



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

## EDISI, KAMIS 4 MEI 2023



### RINGKASAN BERTAHAP HARI INI

#### Peringati Hari Kartini, Bupati Gus Muhdlor Ajak Ratusan Kader Kesehatan Kampanyekan Hidup Sehat Cegah Stunting dan BABS

Perintis Admin - 3 Mei 2023

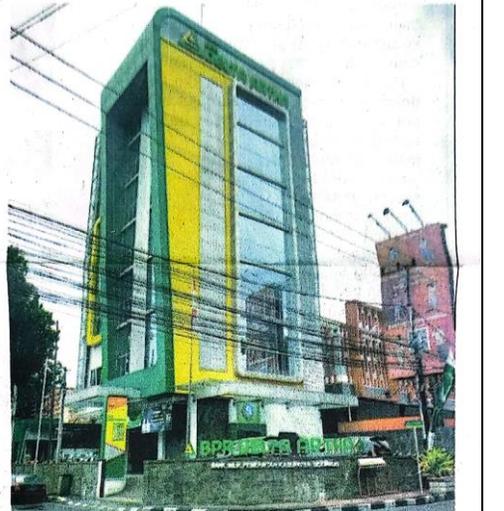


KOTA-Sidoarjo, Bupati Gus Muhdlor mengajak ratusan kader kesehatan untuk mengkampanyekan sosialisasi hidup sehat guna mencegah stunting dan BABS (Berkas Akut Beres) di lingkungan masyarakat.

#### Ganti Lampu Stadion Senilai Rp 2 M



KOTA-Sidoarjo, Bupati Gus Muhdlor telah menyetujui anggaran senilai Rp 2 miliar untuk mengganti lampu stadion di Stadion Gelora Bung Karno Sidoarjo.



#### DISELEKSI: Jabatan Komisaris Bank Delta Artha masih lowong.

Seleksi untuk jabatan Komisaris Bank Delta Artha masih belum selesai. Proses wawancara telah berakhir, dan keputusan akan segera diumumkan.

#### Tekan Angka Stunting, Gencarkan Sosialisasi Melalui Kader Kesehatan

KOTA-Sidoarjo, Bupati Gus Muhdlor menekankan pentingnya peran kader kesehatan dalam menekan angka stunting. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan rutin dengan kader-kader di berbagai desa.

#### Pengurus DPC PDI Perjuangan Audensi ke Ketua KPU

Pengurus DPC PDI Perjuangan melakukan audiensi dengan Ketua KPU Sidoarjo. Pertemuan membahas persiapan pemilihan umum dan peran partai dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

#### Tahap Wawancara Selesai, Tunggu Keputusan Akhir Bupati

Proses wawancara untuk jabatan Komisaris Bank Delta Artha telah selesai. Bupati Gus Muhdlor akan segera mengumumkan keputusan akhir.

#### Seleksi Organ BUMD

Seleksi untuk organ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) telah berlangsung. Tahap wawancara selesai, dan keputusan akan segera diumumkan.

#### Dinas Koperasi Renovasi 400 Unit Warung Milik Pelaku Usaha Mikro

Dinas Koperasi Kabupaten Sidoarjo telah memulai renovasi 400 unit warung milik pelaku usaha mikro. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas lingkungan dan pelayanan di warung-warung tersebut.

#### Layani 800 Ribu Penumpang

Bandara Juanda resmi menutup Posko Pengendalian Transportasi Udara Hari Raya Idulfitri Tahun 2023. Selama periode tersebut, bandara telah melayani lebih dari 800 ribu penumpang.

#### Sebulan Ditambal, Jalan Beciro Rusak Lagi

Jalan Beciro di Dusun Keling Desa Jumputrejo rusak kembali setelah ditambal sebulan lalu. Warga meminta pemerintah setempat untuk memperbaiki jalan tersebut secara permanen.

## Pasca Lebaran, Lebih Banyak Penduduk Keluar Sidoarjo

KOTA-Sidoarjo, Pasca Lebaran 2023, tercatat lebih banyak penduduk Sidoarjo yang keluar kota dibandingkan pindah masuk. Hal ini disebabkan oleh migrasi ke kota-kota lain untuk mencari pekerjaan atau melanjutkan pendidikan.

## Pasca Lebaran, Lebih Banyak Penduduk Keluar Sidoarjo

KOTA-Sidoarjo, Pasca Lebaran 2023, tercatat lebih banyak penduduk Sidoarjo yang keluar kota dibandingkan pindah masuk. Hal ini disebabkan oleh migrasi ke kota-kota lain untuk mencari pekerjaan atau melanjutkan pendidikan.

## Tiga Siswa MAN Sidoarjo Behasil Tembus BIM

Tiga siswa MAN Sidoarjo berhasil lolos seleksi dan masuk ke BIM (Berkas Akut Beres) sebagai penerima manfaat. Mereka akan mendapatkan bantuan kesehatan dan gizi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

# Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

## Godok Regulasi BPHTB Nol Persen untuk Upayakan Tambahan Kuota PTSL



**TANTANGAN:** Menteri ATR/BPN Marsekal TNI (Purn) Hadi Tjahjanto didampingi Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat di Pendapa Delta Wibawa.

KOTA-Menteri ATR/BPN Marsekal TNI (Purn) Hadi Tjahjanto bakal menambah kuota Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) jika dibebaskan dari biaya BPHTB (Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan) nol persen.

Hal itu disampaikan Hadi usai menyerahkan secara simbolis sejumlah sertifikat Barang Milik Daerah (BMD), Barang Milik Negara (BMN), sertifikat wakaf dan

sertifikat tempat ibadah gereja dan hindu dharmas. Total sertifikat yang diserahkan 299 sertifikat. Yang paling banyak adalah sertifikat BMD yakni 261 sertifikat dan wakaf ada 28 sertifikat (NU dan perkumpulan lainnya) pada Jum'at (5/5) di Pendapa Delta Wibawa.

"Baru saja kita menyerahkan sertifikat baik sertifikat BMD, BMN maupun PLN, termasuk sertifikat tempat ibadah dan wakaf.

Untuk program pensertifikatan tanah wakaf akan kita teruskan sampai dengan akhir 2024 ini harus selesai semuanya," katanya.

Kepada Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, Menteri ATR/BPN Hadi Tjahjanto menyampaikan, nantinya akan ada penambahan untuk kuota program PTSL. Namun dengan catatan, Hadi minta untuk biaya BPHTB ini bisa dinolkan. Sehingga masyarakat bisa

● Ke Halaman 10



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Godok Regulasi...

merasakan dampak langsung dari program PTSL ini.

“Dan saya sampaikan juga program PTSL ini sudah mengungkit perekonomian masyarakat. Dari 2017-2022 ini kalau saya lihat di dashboardnya pusdatin di Kementerian ATR/BPN itu ada Rp 5.218 triliun uang itu beredar di masyarakat hasil dari hak tanggungan. Artinya apa ini adalah indikasi perekonomian rakyat sedang berkembang,” ujarnya.

Hadi juga meminta agar BPN Sidoarjo bisa segera menyelesaikan per-

masalahan-permasalahan sertifikat tanah terdampak lumpur. Mantan Panglima TNI itu menargetkan bulan Mei ini harus sudah rampung.

“Akan segera saya serahkan untuk sebagian mungkin 4 atau 10 sertifikat sebagai simbol,” tambahnya.

Sementara itu, menanggapi tantangan dari Menteri ATR/BPN Hadi Tjahjanto, Bupati Muhdlor berjanji akan segera mempelajari regulasi yang ada. Sebab, menurut Gus Muhdlor sapaan akrabnya, selama ini aturan yang ada di perda potongan BPHTB maksimal diberikan sebesar 50 persen.



“Prinsipnya kami siap menerima tantangan dari Pak Menteri, nol persen biaya BPHTB bagi penerima PTSL. Walau di perda disebut bahwa pengurangan itu maksimal 50 persen kami akan pelajari regulasinya, dasar legalnya,” ujarnya.

Tahun 2023 ini Sidoarjo menerima

kuota program PTSL sebanyak 25.517 sertifikat. Jumlah tersebut bakal ditambah Menteri ATR/BPN jika Sidoarjo bisa memberikan keringanan dengan nol persen biaya BPHTB bagi penerima program PTSL.

“Sekali lagi ini menjadi tantangan bagi kami untuk memastikan sebe-

lum beliau kembali lagi ke Sidoarjo untuk peresmian penyerahan sertifikat rumah warga korban Lapindo di Renojoyo Porong, kami sudah harus menuntaskan secara legal dan sesuai regulasi bahwa BPHTB terkait PTSL ini bisa nol persen,” pungkas Muhdlor. (nul/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menerima penghargaan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kinerja Terbaik Nasional dari Mendagri Muhammad Tito Karnavian.

Sidoarjo Raih Penghargaan Pemda Berkinerja Terbaik Nasional

## Gus Muhdlor: Kawal Terus Kerja Kami

Sidoarjo, Memorandum

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo meraih penghargaan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (PPD) Kinerja Terbaik Nasional dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) RI.

Penghargaan itu diterima langsung Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali pada Peringatan Hari Otonomi Daerah (Otoda) ke-27 pada Sabtu, (29/4) di Anjungan City of Makassar.

Kemendagri menetapkan Kabupaten Sidoarjo menjadi daerah dengan kinerja terbaik nomor 5 nasional. Capaian yang diraih Sidoarjo tersebut merupakan kinerja tahun 2022 dengan penilaian dari berbagai aspek meliputi manajemen pemerintahan daerah.

Di antaranya progres capaian program kerja, pembangunan,

inovasi daerah, administrasi pemerintahan, dan hubungan antar-lembaga yang selama kurun waktu tahun 2022 telah dilakukan dengan baik oleh Pemkab Sidoarjo. Membangun sistem manajemen kolaboratif yang dilakukan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor sepanjang tahun 2022 dengan mengajak stakeholder untuk berkontribusi membangun Sidoarjo menjadi penilaian positif dari pemerintah pusat. Menjalin komunikasi aktif dengan kementerian atau lembaga dengan tujuan memajukan daerah sebagaimana yang telah dilakukan

oleh Bupati Muhdlor menjadi poin tersendiri dalam penilaian kinerja pemerintah daerah.

Selain itu, keberhasilan dalam menggerakkan roda birokrasi dengan tujuan mempercepat tercapainya sasaran serta membangun sistem birokrasi efektif dan progresif menjadi indikator utama meningkatnya kinerja pemerintahan daerah Sidoarjo dalam 2 tahun terakhir.

Usai menerima penghargaan dari Menteri Dalam Negeri Muhammad Tito Karnavian, Bupati Ahmad Muhdlor yang hadir mewakili jajaran Pemkab Sidoarjo dan masyarakat menyampaikan apresiasi kepada semua pihak.

"Penghargaan ini adalah apresiasi dari pemerintah pusat kepada teman-teman birokrasi serta masyarakat Sidoarjo. Kerja keras dan dukungan dari masyarakat luas akhirnya Pemkab Sidoarjo diganjar penghargaan oleh Kemendagri," kata Gus Muhdlor panggilan akrab Bupati Sidoarjo.

Menurut Gus Muhdlor, kerja birokrasi tidak akan efektif bila kontrol dari masyarakat lemah. Oleh karenanya, ia selalu meminta kepada warga Sidoarjo untuk terus mengawal kinerja pemda.

Bupati alumni Fisip Unair Surabaya itu mempersilakan kepada masyarakat untuk terlibat aktif dalam mengawal pembangunan yang saat ini sedang berjalan. Hal itu dia ungkapkan agar birokrasi tidak terlena dengan berbagai bentuk penghargaan yang telah diterima Pemkab Sidoarjo.



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menunjukkan piagam penghargaan Pemda Berkinerja Terbaik Nasional.

Untuk menjaga konsistensi dan meningkatkan kinerja, Gus Muhdlor membuka selear-lebarnya kanal komunikasi dengan masyarakat. Warga Sidoarjo bisa menyampaikan masukan, saran, kritik melalui layanan call center 112 yang bisa diakses 24 jam. Bahkan masyarakat bisa langsung komunikasi lewat media sosial Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor untuk menyampaikan uneg-unegnya.

"Substansinya kita kerja di pemerintahan ini adalah sebagai pelayan dan abdi masyarakat. Oleh sebab itu tujuan utama ini jangan sampai bergeser. Itu saja pesan saya kepada teman-teman birokrasi. Dan untuk warga Sidoarjo mari terus mengawal kerja kami. Sidoarjo bisa lebih baik dengan catatan birokasinya sehat dan masyarakatnya peduli dengan pemkab," pungkasnya. (adv/kri/jok/nov)

**MEMORANDUM**  
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

### Bupati Sidoarjo Kebut Proyek Betonisasi

## Pastikan Ruas Jalan Porong-Krembung dan PG Krembung-Ngoro Digarap Juli

Sidoarjo, Memorandum

Ruas Jalan Raya Porong-Krembung dan ruas Jalan PG Krembung-Ngoro bakal segera dibeton tahun ini. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor) memastikan kedua ruas jalan di Sidoarjo selatan itu paling lambat dimulai dikerjakan pada Juli mendatang.

Kamis (4/5), Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali meninjau langsung ruas Jalan PG Krembung-Ngoro yang menjadi jalan alternatif yang menghubungkan Sidoarjo-Mojokerto tersebut. Ia didampingi Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono serta Kepala Dinas Perhubungan Sidoarjo Benny Airlangga.

Dalam inspeksi mendadak (sidak) itu Gus Muhdlor melihat banyak titik jalan yang mengalami rusak berlubang dan bergelombang. Kerusakan tersebut disebabkan banyak kendaraan yang melebihi tonase yang memilih lewat akses Krembung-Ngoro itu karena sebagai jalan alternatif Mojokerto ke Sidoarjo atau sebaliknya.

"Dulu karena itu (pertigaan Japangan) ditutup, teman-teman yang mau ke Ngoro enggan putar balik ke bundaran Apollo, maka mereka mengambil jalan pintas dengan lewat Krembung melalui Porong, dan karena ini bukan kelas jalannya pasti jalan ini seringkali rusak," terang bupati.

Pengerjaan proyek jalan beton ruas PG Krembung-Ngoro dengan panjang 2,2 km itu oleh Pemkab Sidoarjo disiapkan anggaran sebesar Rp 11,5 miliar. Anggaran tersebut bersumber dari APBD 2023. "Proyek itu sekarang sudah dalam proses lelang, selanjutnya bisa segera running (pelaksanaan betonisasi) paling

lambat Juli," ujarnya.

Putra KH Agoes Ali Masyhuri itu menyampaikan akan ada tiga proyek betonisasi di Kecamatan Porong dan Krembung. Selain di Jalan PG Krembung, betonisasi juga akan dilakukan di Jalan Porong-Krembung dan jalan di depan Kantor Kecamatan Krembung menuju Desa Mojoeruntut.

"Untuk betonisasi di ruas Jalan Porong-Krembung memakai anggaran APBN berdasarkan pengajuan atau usulan dari Pemkab Sidoarjo melalui Inpres nilainya Rp 119 miliar. Panjang ruas jalan yang dibeton 6,4 km. Sedangkan betonisasi di ruas jalan depan Kantor Kecamatan Krembung menuju Desa Mojoeruntut panjangnya sekitar 900 meter," papar Gus Muhdlor.

Bupati menyampaikan percepatan peningkatan infrastruktur jalan tersebut merupakan kolaborasi antara Pemkab Sidoarjo dengan pemerintah pusat. Lewat Inpres tersebut untuk menyelesaikan ruas jalan Porong sampai Krembung.

"Betonisasi dari Krembung dulu dari Desa Cangkring yang telah dilakukan betonisasi lalu berlanjut sampai Desa Rejeni atau Desa Jenggot," urai bupati.

Bupati muda alumni SMAN 4 Sidoarjo itu menjelaskan nantinya arus kendaraan yang biasanya melewati Jalan PG Krembung akan dialihkan ke Jalan Raya Porong menuju Kejapangan, Gempol, Pasuruan.

Dirinya sudah mendapatkan izin dari Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional/BBPJN dan Ditlantas Polda Jatim untuk membuka pertigaan Kejapangan sebagai akses masuk kendaraan yang akan menuju Ngoro. Rencana tanggal 22 Mei pertigaan Kejapangan akan dibuka kembali. (adv/kri/jok/nov)



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali meninjau ruas Jalan PG Krembung-Ngoro yang menjadi jalan alternatif yang menghubungkan Sidoarjo-Mojokerto. Jalan ini akan dikebut untuk dibetonisasi.

**MEMORANDUM**  
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Dapat Tambahan Kuota PTSL Bupati Sidoarjo Siapkan Regulasi BPHTB Nol Persen

Sidoarjo, Memo X

Menteri Agraria Dan Tata Ruang (ATR) atau Badan Pertanahan Nasional (BPN), Marsekal TNI (Purn) Hadi Tjahjanto bakal menambah kuota PTSL untuk wilayah Sidoarjo jika program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) dibebaskan dari biaya Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) nol persen.

Hal itu disampaikan Hadi Tjahjanto usai menyerahkan secara simbolis sejumlah sertifikat Barang Milik Daerah (BMD), Barang Milik Negara (BMN), sertifikat wakaf dan sertifikat tempat ibadah gereja dan hindu dharma.

Total sertifikat yang diserahkan 299 bidang. Yang paling banyak adalah sertifikat BMD yakni 261 sertifikat dan wakaf ada 28 sertifikat (NU dan perkumpulan lainnya) di Pendopo Delta Wibawa, Jumat (05/05/2023).

"Baru saja kita menyerahkan sertifikat baik sertifikat BMD, BMN maupun PLN, termasuk sertifikat tempat ibadah dan wakaf. Untuk program pensertifikatan tanah wakaf, akan kita teruskan sampai dengan akhir 2024 ini harus selesai semuanya," ujar Marsekal TNI (Purn) Hadi Tjahjanto.

Kepada Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, Menteri ATR/BPN menyampaikan



**SERAHKAN** - Menteri Agraria Dan Tata Ruang (ATR) atau Badan Pertanahan Nasional (BPN), Marsekal TNI (Purn) Hadi Tjahjanto menyerahkan 299 bidang milik BMD dan BMN di Pendopo Delta Wibawa, Jumat (05/05/2023).

nantinya akan ada penambahan untuk kuota program PTSL bagi Sidoarjo. Namun dengan catatan, Hadi minta untuk biaya BPHTB ini bisa dinolkan. Sehingga masyarakat bisa merasakan dampak langsung dari program PTSL ini.

"Saya sampaikan juga program PTSL ini sudah mengungkit perekonomian masyarakat. Dari 2017-2022 ini, kalau saya lihat di dashboardnya Pusdatin di Kementerian ATR/BPN itu ada Rp 5.218 triliun uang itu beredar di masyarakat

hasil dari hak tanggungan. Artinya ada indikasi perekonomian rakyat sedang berkembang," imbuhnya.

Hadi juga meminta agar BPN Sidoarjo bisa segera menyelesaikan permasalahan-permasalahan sertifikat tanah lapindo. Mantan Panglima TNI itu menargetkan bulan Mei ini harus sudah rampung. "Akan segera saya serahkan untuk sebagian mungkin 4 atau 10 sertifikat sebagai simbol," tegasnya.

Sementara itu menanggapi tantangan

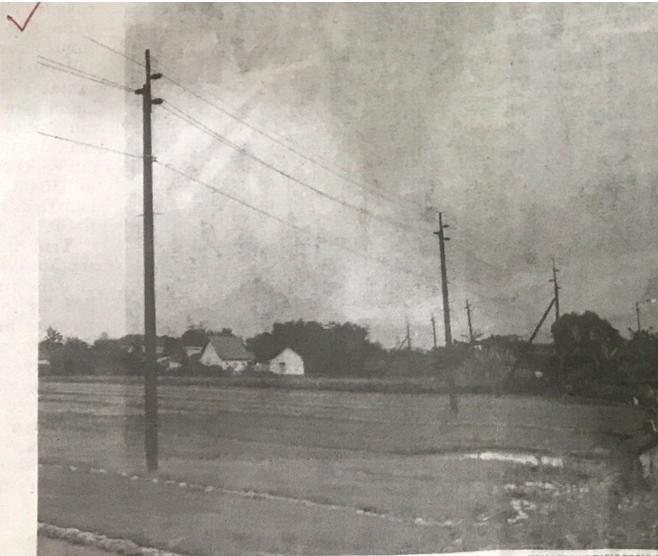
dari Menteri ATR/BPN Hadi Tjahjanto, Bupati Ahmad Muhdlor Ali berjanji akan segera mempelajari regulasi yang ada. Menurut Gus Muhdlor sapaan akrab Bupati Sidoarjo, selama ini aturan yang ada di Perda potongan BPHTB maksimal diberikan sebesar 50 persen.

"Prinsipnya, kami siap menerima tantangan dari Pak Menteri. Nol persen biaya BPHTB bagi penerima PTSL. Walau di Perda itu, pengurangannya maksimal 50 persen. Kami akan pelajari regulasi dan dasar legalnya," ungkap Gus Muhdlor yang juga alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Tahun 2023 ini, kata Gus Muhdlor Kabupaten Sidoarjo menerima kuota program PTSL sebanyak 25.517 sertifikat. Jumlah itu bakal ditambah Menteri ATR/BPN jika Sidoarjo bisa memberikan keringanan dengan nol persen biaya BPHTB bagi penerima program PTSL.

"Sekali lagi, ini menjadi tantangan bagi kami untuk memastikan sebelum beliau kembali lagi ke Sidoarjo untuk peresmian penyerahan sertifikat rumah warga korban Lapindo di Renojoyo, Kecamatan Porong. Kami sudah harus menuntaskan secara legal dan sesuai regulasi. Yakni BPHTB terkait PTSL ini bisa nol persen," pungkas alumni SMAN 4 Sidoarjo ini. (par/wan)

### MEMORANDUM BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



**DILINDUNGI:** Kawasan pertanian yang ada di Desa Mliriprowo, Kecamatan Tarik.

## Pembentukan Perda LP2B Dihentikan

**KOTA**-Pembahasan rancangan peraturan daerah (Raperda) tentang Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dihentikan. Hal itu karena pembentukan raperda tersebut dibatalkan. Penghentian itu atas persetujuan dewan dan pemkab dalam rapat paripurna yang digelar Kamis (4/5) lalu.

Ketua Pansus Raperda LP2B Deny Haryanto saat membacakan masukan dari fraksi-fraksi memberikan tanggapannya terkait Raperda tersebut. Dia menekankan pentingnya pembentukan raperda itu bukan hanya sebagai formalitas semata. Namun juga sebagai instrumen pemanfaatan ruang yang memiliki dampak besar terhadap perlindungan lingkungan dan keberlangsungan pertanian.

Pihaknya mengapresiasi usulan Ko-

misi B terkait raperda LP2B karena materi Perda tersebut telah koheren dengan Pasal 14 Undang-Undang nomor 12 Tahun 2011.

Di dalamnya menjelaskan bahwa pembentukan perda didasarkan pada pembagian urusan alternatif Pemprov dan Pemkab sesuai dengan UU nomor 23 Tahun 2014. Dimana LP2B termasuk dalam urusan Pemkab.

Lebih lanjut, Deny menyampaikan bahwa penjabaran peraturan Undang-Undang yang lebih tinggi harus menjadi sumber pembentukan perda. Seperti yang diacu oleh UU nomor 41 Tahun 2009. Dia juga menilai bahwa paradigma perlindungan LP2B tidak terpisahkan dari Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) sesuai dengan Pasal 18a UU nomor 41 Tahun 2009. (nis/vga)



### Peringati Hari Kartini, Bupati Gus Muhdlor Ajak Ratusan Kader Kesehatan Kampanyekan Hidup Sehat Cegah Stunting dan BABS

Sidoarjo - Peringatan hari Kartini 2023 di Sidoarjo melibatkan ratusan ibu-ibu kader kesehatan. Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali mengajak ibu-ibu kader penggerak kesehatan untuk lebih getol mengkampanyekan hidup sehat guna mencegah stunting dan BABS (Buang Air Besar Sembarangan).

Di kesempatan itu Bupati Muhdlor juga mendorong keterlibatan perusahaan-perusahaan yang ada di Sidoarjo untuk ikut berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pembangunan kesehatan di tempat kerjanya masing-masing. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) diharapkan untuk lebih diintensifkan lagi di masyarakat. Rabu (3 Mei) di Pendopo Delta Wibawa.

Dalam sambutannya, Bupati Muhdlor yang akrab disapa Gus Muhdlor itu mengapresiasi pihak-pihak yang peduli terhadap pembangunan kesehatan di Kabupaten Sidoarjo. Menurutnya kontribusi seluruh pihak sangat dibutuhkan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Sidoarjo. Dikatakannya permasalahan stunting maupun BABS butuh penanganan bersama. Dengan itu ia yakin permasalahan tersebut akan cepat terselesaikan.

Selain itu Gus Muhdlor juga menghimbau agar perusahaan-perusahaan di Kabupaten Sidoarjo memberikan perhatian lebih kepada pekerja perempuan yang sedang menyusui. Dimintanya terdapat ruang Laktasi di setiap perusahaan. Perusahaan juga diharapkan memberikan sedikit waktu bagi pekerja perempuan untuk bisa memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Pasalnya hal tersebut menjadi salah satu komitmennya untuk menurunkan angka stunting di Kabupaten Sidoarjo.

"Saya menghimbau kepada perusahaan-perusahaan di Kabupaten Sidoarjo untuk menyiapkan dan melonggarkan sedikit waktu bagi pekerja perempuan untuk bisa memberikan ASI eksklusif dengan menyediakan ruang laktasi sekaligus peralatannya," himbaunya.

Gus Muhdlor menyampaikan bahwa dari data yang ada, hanya 10% ibu menyusui yang bisa berikan ASI eksklusif. Selebihnya bayi yang lahir tidak memperoleh ASI eksklusif selama 6 bulan sampai 2 tahun. Padahal menyusui salah satu menjaga kesehatan bagi para ibu. Pasalnya aktivitas tersebut dapat mencegah terjadinya kanker payudara. Untuk itu ia meminta peran kader kesehatan dapat memberikan edukasi ke



bawah agar capaian pemberian ASI eksklusif semakin meningkat. Selain itu diharapkan juga mengedukasi masyarakat terkait BABS yang menyebabkan bakteri E-coli. Dimintanya sosialisasi seperti ini harus terus ditingkatkan. Edukasi kesehatan kepada masyarakat harus sering dilakukan.

Dalam kesempatan itu Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo Fenny Apridawati menyampaikan PT. Tjiwi Kimia memberikan bantuan kepada kader kesehatan berupa keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan selama 3 bulan. Menurutnya apresiasi itu memang layak diberikan kepada Kader-kader kesehatan yang menjadi pejuang menurunkan stunting.

Salah satunya yang dilakukan kader kesehatan adalah sosialisasi inisiasi menyusui dini dan pemberian ASI eksklusif kepada seluruh keluarga yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Kurang lebih terdapat 13.014 Kader kesehatan yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Dari ribuan kader kesehatan itu, yang merangkap PPKBD sekitar

400 orang. Sedangkan kader kesehatan yang merangkap sub PPKBD sejumlah 2.747 orang.

Fenny Apridawati juga menyampaikan pemberian 100 jamban sehat dari Polkesbaya akan disalurkan kepada desa-desa yang tersebar di Kabupaten Sidoarjo. Diantaranya Desa Wonoayu 9 jamban, Desa Kepadangan 59 jamban, kemudian Desa Balongdowo 29 jamban, Desa Sugihwaras 3 jamban. Disampaikannya bahwa masih ada 5.827 rumah di Kabupaten Sidoarjo yang masih belum memiliki jamban. Bantuan jamban sehat itu merupakan bagian dari kegiatan mahasiswa Polkesbaya yang melakukan KKN di Kabupaten Sidoarjo.

Dalam kesempatan itu Fenny Apridawati juga menyampaikan bahwa Open Defecation Free (ODF) atau buang air besar sembarangan di Kabupaten Sidoarjo terus mengalami penurunan. Namun masih ada 5.827 keluarga yang perlu diberikan edukasi agar tidak BABS. Menurutnya semua itu hasil kinerja kader kesehatan maupun kader PPKBD. Penurunannya

hampir 800 orang yang sudah tidak BABS dari angka sebelumnya yang mencapai 6.696 keluarga.

Pada kesempatan itu Pemkab Sidoarjo mendapatkan bantuan 100 unit jamban sehat dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya (Polkesbaya). Dalam kesempatan itu juga PT. Tjiwi Kimia memberikan 5.651 jaminan BPJS Ketenagakerjaan bagi para Tenaga Kesehatan/ Nakes dan Kader Kesehatan di Kabupaten Sidoarjo.

Dalam kegiatan itu, selain pemberian bantuan Fasilitas BPJS Ketenagakerjaan dari PT. Tjiwi Kimia yang dihadiri oleh Manager Affair dan Lisence Beny Heryawan dan Bantuan Jamban oleh Wadir Poltekkes Surabaya Luthfi Rusyadi, SKM, MSc, para kader kesehatan yang hadir diberikan tambahan ilmu dari pembicara Dr. dr. Hj. Risa Etika Sp.ACK dokter spesialis anak dari Rumah Sakit dr. Soetomo dan Luthfi Rusyadi, SKM, MSc dari Poltekkes Surabaya.

(Man)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Pesan Perkuat Jaringan Alumni

# Gus Muhdlor Motivasi 433 Wisudawan dan Wisudawati SMAN 4 Sidoarjo

Sidoarjo, Memo X

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali menghadiri Wisuda Purna Siswa SMAN 4 Sidoarjo Tahun ajaran 2022/2023 angkatan ke-29 di Gedung Sport Center SMAN 4 Sidoarjo, Sabtu (06/05/2023). Dalam kegiatan itu, Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini memberi motivasi dan semangat bagi 433 wisudawan dan wisudawati. Sebelumnya, sempat acara wisuda diadakan selama 2 tahun karena pandemi covid-19. Kemudian digelar kembali Tahun 2023 dengan wisudawan dan wisudawati angkatan ke-27 dengan jumlah penerimaan Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Kedinasan dan Poltek terbanyak se Jawa Timur dengan jumlah total mencapai 126 siswa. Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali yang merupakan alumni SMAN 4 Sidoarjo tahun 2009 ini mengaku merasa bangga

menjadi bagian dari sekolah almamaternya itu. Dirinya mengucapkan selamat kepada peserta didik yang sudah melewati fase awal kehidupan dan sebentar lagi melewati fase-fase kritis. Yakni lulus SMA harus meruskan di bangku perkuliahan. Apalagi, waktu di SMA bakal menjadi waktu terbaik bagi para pelajar.

"Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi tingginya kepada para siswa yang wisuda hari ini. Karena sudah melewati fase awal kehidupan dan akan melanjutkan ke jenjang kuliah. Ini memastikan waktu kuliah setelah SMA berhasil sama dengan keberhasilan selanjutnya," ujar Gus Muhdlor kepada Memo X, Sabtu (06/05/2023).

Gus Muhdlor menguraikan berdasarkan riset dari Profesor John Hart menyebutkan 40 persen kesuksesan atau keberhasilan ini

ditentukan besarnya effort (upaya/usaha) masing-masing siswa. Kemudian 30 persen ditentukan guru atau orang tua yang mendidik di lingkungannya. Selanjutnya, 7 persen disebabkan oleh lingkungan pendidikan, 7 persen karena image sekolahnya.

"Yang penting besok ketika sudah merangkak naik ke jenjang kuliah diharapkan 40 persen bergantung dari diri kita semua dan effort kalian (wisudawan) semua. Ingat 49 persen ditentukan diri kita sendiri, 30 persen karena guru dan 7 persen karena lingkungan, sekolah dan pergaulan. Ini yang harus kita tata, untuk menentukan masa depan lebih baik," pinta Gus Muhdlor yang juga alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Selain itu, Gus Muhdlor merasakan menjadi bagian keluarga besar SMAN 4 Sidoarjo jangannya merasa inferior. Hal ini sudah terbukti.

Salah satu bukti nyata lulusannya dari SMAN 4 Sidoarjo kini menjadi Bupati Sidoarjo. Bahkan belum ada alumni SMAN di Sidoarjo yang alumninya menjadi Bupati Sidoarjo.

"Saya berdiri di sini rasanya bernostalgia lagi. Jadi jangan merasa malu dan minder. Tanamkan selalu rasa percaya diri. Karena terbukti ada alumni SMAN 4 Sidoarjo bisa menjadi tokoh penting di Kabupaten Sidoarjo.



WISUDA - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali dan Kepala SMAN 4 Sidoarjo, Dr Imam Djawahir memberi motivasi dan semangat 433 wisudawan dan wisudawati di Gedung Sport Center SMAN 4 Sidoarjo, Sabtu (06/05/2023).

Saya yakin kalian lebih potensial ke depan dan alumni siswa SMAN 4 Sidoarjo saya harapkan bisa guyub rukun dan bisa saling berkolaborasi satu sama lainnya," tegas putra keenam KH Agoes Ali Masyhuri ini.

Gus Muhdlor juga meminta para lulusan untuk menjaga nama baik almamater SMAN 4 Sidoarjo. Selain itu, dirinya berpesan jalin networking (jaringan) yang luas untuk dapat berkembang dan bisa survive. Baginya,

untuk bisa hidup survive ditentukan networking. Gus Muhdlor berharap lulusan ini bisa mewarnai kehidupan berbangsa dan bernegara serta beragama di Kabupaten Sidoarjo.

"Temasuk memberikan warna yang baik sebagai generasi emas saat ini.

Titip jaga nama baik sekolah, jangan sampai tercoreng. Lalu tingkatkan jaringan (networking) seluas-luasnya. Jalin komu-

nikasi antar alumni, jangan minder dan jangan takut terulah bergerak. Karena masih banyak tantangan yang harus dicapai lagi selagi banyak proses yang harus dilalui. Jadilah generasi emas ke depan yang bisa mengharumkan nama SMAN 4 Sidoarjo," pinta Gus muhdlor.

Sementara Kepala SMAN 4 Sidoarjo, Dr Imam Djawahir berpesan kepada ratusan wisudawan dan wisudawati untuk menjaga akhlak mulia. Selain itu, Imam juga meminta interaksi sosial antar alumni diperkuat dan tidak boleh lemah.

"Lulusan SMAN 4 Sidoarjo harus dapat berinteraksi dengan banyak orang atau berkolaborasi dan networking. Tidak bekerja sendiri karena jamannya sudah berbeda. Akhlak mulia inilah yang harus terus dilanjutkan bagi peserta didik ini biar tidak lupa. Karena akhlak mulia yang akan membawa dampak positif bagi masa depan anak-anak alumni SMAN 4 itu sendiri," jelasnya.

Bagi Dr Imam Jawahir pesan yang lebih penting lagi yakni diharapkan para alumni SMAN 4 Sidoarjo ini harus terbentuk satu kolaborasi networking (jaringan) komunikasi yang kuat. Hal itu agar bisa memberi informasi, pengetahuan dan pengalaman serta berjuang lurus dan sisi keilmuan yang diutamakan (parwan)

### Dalam 5 Tahun Pemkab Bojonegoro Berhasil Bebaskan 10.540 Ibu dari Kemiskinan



## Gus Muhdlor Hadiri Wisuda SMAN 4

# Jaga Nama Baik Almamater dan Jalin Jaringan

Sidoarjo, Memorandum

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menghadiri wisuda purna-siswa SMAN 4 tahun ajaran 2022/2023 angkatan ke-27. Wisuda digelar di gedung serbaguna SMAN 4, Sabtu (6/5).

Gus Muhdlor sapaan akrab Bupati Sidoarjo memberikan semangat pada para wisudawan dan wisudawati. Sebanyak 432 peserta didik mengikuti prosesi wisuda purna-siswa SMAN 4 Sidoarjo.

Gus Muhdlor yang merupakan alumni SMAN 4 Sidoarjo merasa bangga menjadi bagian dari sekolah tersebut. Ia mengucapkan selamat kepada peserta didik yang telah melewati fase awal kehidupan dan sebentar lagi melewati fase-fase kritis. Di mana lulus SMA meneruskan waktu kuliah adalah waktu terbaik.

"Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para siswa yang wisuda, telah lewat fase awal kehidupan dan akan melanjutkan jenjang kuliah, memastikan

bahwa waktu kuliah setelah SMA berhasil sama dengan keberhasilan," ucap bupati.

Disampaikan berdasarkan riset dari salah satu Profesor John Hart bahwa 40 persen kesuksesan atau keberhasilan ini ditentukan oleh besarnya effort (upaya/usaha) masing-masing siswa. 30 persen ditentukan guru atau orang tua yang mendidik di lingkungan. 7 persen disebabkan lingkungan pendidikan. 7 persen teman dan 7 persen karena sekolah.

"Oleh karena itu, penting bahwa besok ketika sudah merangkak naik ke jenjang kuliah diharapkan 40 persen tergantung dari diri kita semua, effort kalian semua. Ingat 49 persen ditentukan diri kita sendiri, 30 persen karena guru, 7 persen karena lingkun-



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali memberi sambutan dalam acara wisuda SMAN 4 Sidoarjo di gedung serbaguna sekolah setempat.

gan, sekolah, pergaulan, ini yang harus kita tata untuk menentukan masa depan lebih baik," beber Gus Muhdlor.

Lebih lanjut, Gus Muhdlor mengatakan bahwa menjadi keluarga besar SMAN 4 Sidoarjo jangannya merasa inferior (rendah diri). Buktinya nyata bahwa lu-

lusan dari SMAN 4 Sidoarjo kini menjadi bupati.

"Berdiri di sini rasanya bernostalgia kembali, serta jangannya merasa malu dan selalu percaya diri bahwa ada alumni SMAN 4 bisa menjadi tokoh penting di Kabupaten Sidoarjo, saya yakin kalian lebih potensial ke depan dan

alumni siswa SMAN 4 Sidoarjo ini saya harapkan bisa guyub rukun dan bisa saling berkolaborasi satu sama lain," pintanya.

Gus Muhdlor juga meminta para lulusan untuk menjaga nama baik almamater serta jalin networking atau jaringan yang luas untuk dapat berkembang

dan bisa survive. Disampaikan untuk bisa hidup survive ditentukan networking. Dan ia berharap lulusan ini bisa mewarnai kehidupan berbangsa dan bernegara serta beragama di Kabupaten Sidoarjo. Serta memberikan warna yang baik sebagai generasi emas saat ini.

"Titip jaga nama baik sekolah, jangan sampai tercoreng. Lalu tingkatkan jaringan yang luas, jalin komunikasi antar-alumni, jangan minder, jangan takut terulah bergerak masih banyak tantangan yang harus dicapai lagi jadi generasi emas ke depannya mengharumkan nama SMAN 4 Sidoarjo," harap bupati.

Sedangkan Kepala SMAN 4 Sidoarjo Imam Djawahir berpesan kepada para wisuda untuk menjaga akhlak mulia. Selain itu ia meminta interaksi sosial alumni seperti ini tidak boleh lemah. Harus dapat berinteraksi dengan banyak orang atau berkolaborasi dan networking. Tidak bekerja sendiri karena menurutnya

zaman sudah berbeda.

"Akhlak mulia inilah yang harus terus dilanjutkan bagi peserta didik ini biar tidak lupa, karena akhlak mulia inilah yang akan membawa dampak positif bagi masa depan anak-anak sendiri," jelasnya.

Disampaikan untuk wisudawan angkatan ke-27 tahun 2023 ini ada sebanyak 432 siswa. Sedangkan 106 siswa diterima di perguruan tinggi negeri. Dipintanya bagi alumni SMAN 4 Sidoarjo untuk jangan malu menjadi alumni. Salah satu bukti kekuatan SMAN 4 Sidoarjo adalah Bupati Sidoarjo merupakan lulusan dari SMAN 4 Sidoarjo.

"Bahwa siswa-siswi SMAN 4 Sidoarjo yang eligible tahun 2023 sebanyak 173 siswa atau 40 persen dari 432 siswa. Dari 173 siswa tersebut berhasil diterima PTN jalur SNBP sebanyak 106 siswa. Sedangkan yang berminat untuk melanjutkan ke poltek sebanyak 26 orang, dan alhamdulillah yang diterima sebanyak 19 siswa," pungkasnya. (jok/nov)



BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

### Bupati Sidoarjo Kebut Proyek Betonisasi

## Pastikan Ruas Jalan Porong-Krembung dan PG Krembung-Ngoro Digarap Juli

#### Sidoarjo, Memorandum

Ruas Jalan Raya Porong-Krembung dan ruas Jalan PG Krembung-Ngoro bakal segera dibeton tahun ini. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor) memastikan kedua ruas jalan di Sidoarjo selatan itu paling lambat dimulai dikerjakan pada Juli mendatang.

Kamis (4/5), Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali meninjau langsung ruas Jalan PG Krembung-Ngoro yang menjadi jalan alternatif yang menghubungkan Sidoarjo-Mojokerto tersebut. Ia didampingi Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono serta Kepala Dinas Perhubungan Sidoarjo Benny Airlangga.

Dalam inspeksi mendadak (sidak) itu Gus Muhdlor melihat banyak titik jalan yang mengalami rusak berlubang dan bergelombang. Kerusakan tersebut disebabkan banyak kendaraan yang melebihi tonase yang memilih lewat akses Krembung-Ngoro itu karena sebagai jalan alternatif Mojokerto ke Sidoarjo atau sebaliknya.

"Dulu karena itu (pertigaan Japaran) ditutup, teman-teman yang mau ke Ngoro enggan putar balik ke bundaran Apollo, maka mereka mengambil jalan pintas dengan lewat Krembung melalui Porong, dan karena ini bukan kelas jalannya pasti jalan ini seringkali rusak," terang bupati.

Pengerjaan proyek jalan beton ruas PG Krembung-Ngoro dengan panjang 2,2 km itu oleh Pemkab Sidoarjo disiapakan anggaran sebesar Rp 11,5 miliar. Anggaran tersebut bersumber dari APBD 2023. "Proyek itu sekarang sudah dalam proses lelang, selanjutnya bisa segera *running* (pelaksanaan betonisasi) paling

lambat Juli," ujarnya.

Putra KH Agoes Ali Masyhuri itu menyampaikan akan ada tiga proyek betonisasi di Kecamatan Porong dan Krembung. Selain di Jalan PG Krembung, betonisasi juga akan dilakukan di Jalan Porong-Krembung dan jalan di depan Kantor Kecamatan Krembung menuju Desa Mojoruntut.

"Untuk betonisasi di ruas Jalan Porong-Krembung memakai anggaran APBN berdasarkan pengajuan atau usulan dari Pemkab Sidoarjo melalui Inpres nilainya Rp 119 miliar. Panjang ruas jalan yang dibeton 6,4 km. Sedangkan betonisasi di ruas jalan depan Kantor Kecamatan Krembung menuju Desa Mojoruntut panjangnya sekitar 900 meter," papar Gus Muhdlor.

Bupati menyampaikan percepatan peningkatan infrastruktur jalan tersebut merupakan kolaborasi antara Pemkab Sidoarjo dengan pemerintah pusat. Lewat Inpres tersebut untuk menyelesaikan ruas jalan Porong sampai Krembung.

"Betonisasi dari Krembung dulu dari Desa Cangkring yang telah dilakukan betonisasi lalu berlanjut sampai Desa Rejeni atau Desa Jenggot," urai bupati.

Bupati muda alumni SMAN 4 Sidoarjo itu menjelaskan nantinya arus kendaraan yang biasanya melewati Jalan PG Krembung akan dialihkan ke Jalan Raya Porong menuju Kejapanan, Gempol, Pasuruan.

Dirinya sudah mendapatkan izin dari Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional/BBPJN dan Ditlantas Polda Jatim untuk membuka pertigaan Kejapanan sebagai akses masuk kendaraan yang akan menuju Ngoro. Rencananya tanggal 22 Mei pertigaan Kejapanan akan dibuka kembali. (adv/kri/jok/nov)



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali meninjau ruas Jalan PG Krembung-Ngoro yang menjadi jalan alternatif yang menghubungkan Sidoarjo-Mojokerto. Jalan ini akan dikebut untuk dibetonisasi.

### MEMORANDUM BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

## Pesan Bupati Sidoarjo di Musda Ke-12 PD Aisyiyah

#### Sidoarjo, Memorandum

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali hadir pada Musda ke-12 PD Aisyiyah Kabupaten Sidoarjo di Hotel Grand Whiz, Trawas, Mojokerto, Sabtu (6/5).

Dalam kesempatan itu, Bupati Sidoarjo yang akrab dipanggil Gus Muhdlor menyampaikan beberapa pesan kepada organisasi perempuan Muhammadiyah tersebut.

Dikatakan suksesi atau perubahan dalam suatu organisasi adalah hal yang biasa. Namun menurutnya yang perlu dicatat dari perubahan itu adalah melanjutkan hal baik yang dilakukan sebelumnya. Hal tersebut diminta bupati dapat dijaga dan ditingkatkan.

"Menjaga Aisyiyah yang sudah baik, mengadopsi inovasi-inovasi yang baik termasuk dalam membangun Kabupaten Sidoarjo harus menjadi agenda di musda kali ini," ujarnya kepada seratus lebih peserta musda yang hadir.

Gus Muhdlor juga berpesan kepada Aisyiyah Sidoarjo dapat terus bersinergi dengan Kabupaten Sidoarjo. Dukungan Aisyiyah Sidoarjo terhadap program pembangunan di Kabupaten Sidoarjo

sangat diperlukan. Salah satunya dukungan terhadap penuntasan permasalahan *stunting*.

"Perintah Pak Presiden beserta semua jajarannya hari ini yang harus dijawab Kabupaten Sidoarjo adalah permasalahan *stunting*," urai bupati.

Dipaparkan Gus Muhdlor, meski angka *stunting* di Kabupaten Sidoarjo masih lebih rendah dari nasional, namun angkanya cukup tinggi. Banyak faktor penyebabnya. Bukan hanya karena tentang kurang gizi saja. Namun di antara penyebabnya adalah dampak lingkungan maupun makanan yang tidak sehat sampai tingkat pemberian ASI eksklusif yang masih rendah.

"Ada satu yang harus dijawab Aisyiyah adalah edukasi menjadi ibu adalah hal yang mulia, data di Kabupaten Sidoarjo miris sekali, ibu yang memberikan ASI eksklusif hanya 10 persen," ujarnya.

Untuk itu Gus Muhdlor meminta peran Aisyiyah dalam menuntaskan permasalahan *stunting* di Kabupaten Sidoarjo. Semua pihak juga diminta untuk berperan dalam mencegah *stunting*. Seperti halnya dukungan pe-



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali foto bersama para peserta Musda ke-12 PD Aisyiyah di Hotel Grand Whiz, Trawas, Mojokerto.

rusahaan untuk dapat mencegah faktor penyebab *stunting* itu.

"Kita akan secepatnya membuat edaran bahwa industri di Kabupaten Sidoarjo harus menyiapkan ruang laktasi sekaligus *freezer* untuk menyimpan ASI itu," sebut bupati.

Dikatakan Gus Muhdlor bahwa upaya Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sangat masif dalam menuntaskan permasalahan *stunting*. Kemarin telah dibentuk Tim Pendamping Keluarga (TPK). Jumlahnya 1.603 orang.

Sehingga total keseluruhannya 4.812 kader yang telah ada. Tugasnya untuk melakukan pendampingan terhadap keluarga

yang memiliki kerawanan terhadap adap *stunting*. Namun jumlah TPK tersebut dirasanya masih cukup berat untuk menuntaskan *stunting* di Kabupaten Sidoarjo kecuali terdapat peran serta dari organisasi.

"Ini akan cukup berat (penanganan *stunting*) kecuali Aisyiyah, Muslimat, Fatayat ini memberikan edukasi yang masif kepada semua warga Sidoarjo khususnya calon pengantin agar tidak berisiko *stunting*," paparnya.

Di akhir sambutannya Gus Muhdlor mengucapkan selamat melaksanakan musda ke-12. Harapannya bukan hanya melahirkan sosok pemimpin yang

baik, namun juga program-program yang baik.

Sementara itu salah satu agenda dalam Musda Aisyiyah Kabupaten Sidoarjo kali ini adalah pemilihan pimpinan PD Aisyiyah Kabupaten Sidoarjo periode 2023-2027.

Selain Ketua PD Aisyiyah Kabupaten Sidoarjo Siti Zubaidiyah yang hadir, musda selama dua hari tersebut juga dihadiri Ketua PD Muhammadiyah Kabupaten Sidoarjo Prof DR Adzo'ul Milal, Ketua DPRD Sidoarjo Usman serta Sekretaris PW Aisyiyah Jawa Timur Nur Mukaromah dan Ketua PC Muslimat NU Sidoarjo Ainun Jariyah. (jok/nov)

### MEMORANDUM BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

## Giliran Desa Terdampak Lumpur Akan Digabung



**Subandi**

Wakil Bupati Sidoarjo

**KOTA**-Setelah perda penggabungan kelurahan terdampak lumpur Sidoarjo disahkan tahun lalu, tahun ini giliran desa yang terdampak. Penggabungannya akan dilakukan setelah dewan dan pemkab menyetujui rancangan peraturan daerah (raperda) penggabungan desa terdampak lumpur Sidoarjo.

Wakil Bupati Sidoarjo Subandi yang hadir dalam rapat paripurna pembentukan panitia khusus (pansus) XVIII mengatakan, wilayah yang terdampak lumpur di Kecamatan Porong, Jabon, dan Tanggulangin telah lama mengalami masalah sosial, politik, dan ekonomi. Hal itu akibat lumpuhnya pelayanan pemerintahan.

Setelah beberapa waktu lalu disusun, akhirnya Raperda Penggabungan Desa di Wilayah Terdampak Lumpur mulai dibahas. Menurut dia, penggabungan desa menjadi solusi utama untuk mengatasi masalah yang telah lama meresahkan warga tersebut.

“Nantinya dalam raperda ini, empat desa terdampak lumpur yaitu Pejarakan, Besuki, Renokenongo, dan Kedungbendo yang akan digabung,” katanya.

● Ke Halaman 10

## Giliran Desa...

Subandi menyebutkan, proses penggabungan ini harus segera dilakukan. Sebab sudah ada arahan melalui surat dari Kementerian Dalam Negeri tertanggal 27 April 2023 nomor 3001.13/2321/SJperihal percepatan penggabungan empat desa terdampak lumpur.

Nantinya, Pansus XVIII yang bertanggung jawab atas penyusunan

raperda dengan target selesai pada 14 Juni mendatang.

Dia berharap dengan disahkannya raperda tersebut, masalah sosial, politik, dan ekonomi di wilayah terdampak lumpur dapat segera teratasi. Selain itu, dengan adanya penggabungan desa, diharapkan pelayanan pemerintahan baik di bidang pendidikan, kesehatan, maupun administrasi kewilayahan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. (nis/vga)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Mensos Tri Rismaharini saat berkunjung ke Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Pemkab Sidoarjo.

## Risma Pastikan Korban Perkosaan Dapat Pendampingan

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Menteri Sosial Tri Rismaharini memastikan anak korban perkosaan berinisial A di Kabupaten Sidoarjo, mendapatkan pendampingan terbaik supaya masa depan korban terjamin.

“Saat ini korban sudah ditangani Pemkab Sidoarjo,” kata Mensos Risma usai berkunjung ke Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Pemkab Sidoarjo, Sabtu (6/5).

Ia mengatakan, anak tersebut saat ini sudah ada kepastian tinggal di suatu tempat dirahaskan bersama beberapa anak dengan kasus yang sama. “Semua kebutuhan sudah bisa dipenuhi seperti pendidikan. Kebetulan yang ditempati layanan nirlaba tidak minta apa-apa,” ucapnya.

Sementara itu, Surati selaku pekerja sosial mahir dari Sentra Terpadu Prof Dr Soeharso Surakarta yang hadir dalam kesempatan itu memberikan asesmen terhadap korban.

“Untuk ayah korban saat ini sudah ditangani polisi dan sekarang proses kejaksaan. Korban sudah tinggal di salah satu tempat dan sudah sekolah serta melakukan sosialisasi bersama teman-temannya,” ucap dia.

Pihaknya memberikan atensi berupa perlengkapan sekolah, kebutuhan dasar, nutrisi, dan sepeda supaya bisa dimanfaatkan korban tersebut. “Anaknya senang dapat fasilitas tersebut. Semoga dapat tumbuh kembang seperti anak-anak lainnya,” ujar dia.

Disinggung mengenai trauma yang dialami korban, dia mengatakan saat ini sudah jauh berkurang dan bisa menikmati keceriaan kembali. Menurut dia, korban tersebut tidak hamil dan sekarang pemulihan secara psikologis. Selain itu, di tempat tinggalnya sekarang sudah dapat fasilitas seragam sekolah dan kebutuhan sehari-hari.

“Saat ini usia anak tersebut 14 tahun dan anak tersebut dijaga serta dipelihara oleh negara. Anak merasa aman, nyaman,

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Pesan Perkuat Jaringan Alumni

# Gus Muhdlor Motivasi 433 Wisudawan dan Wisudawati SMAN 4 Sidoarjo

Sidoarjo, Memo X

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali menghadiri Wisuda Purna Siswa SMAN 4 Sidoarjo Tahun ajaran 2022/2023 angkatan ke-29 di Gedung Sport Center SMAN 4 Sidoarjo, Sabtu (06/05/2023). Dalam kegiatan itu, Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini memberi motivasi dan semangat bagi 433 wisudawan dan wisudawati.

Sebelumnya, sempat acara wisuda diadakan selama 2 tahun karena pandemi covid-19. Kemudian digelar kembali Tahun 2023 dengan wisudawan dan wisudawati angkatan ke 27 dengan jumlah penerimaan Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Kedinasan dan Poltek terbanyak se Jawa Timur dengan jumlah total mencapai 126 siswa.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali yang merupakan alumni SMAN 4 Sidoarjo tahun 2009 ini mengaku merasa bangga

menjadi bagian dari sekolah almamaternya itu. Dirinya mengucapkan selamat kepada peserta didik yang sudah melewati fase awal kehidupan dan sebentar lagi melewati fase-fase kritis. Yakni lulus SMA harus menuskan di bangku perkuliahan. Apalagi, waktu di SMA bakal menjadi waktu terbaik bagi para pelajar.

"Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi tingginya kepada para siswa yang wisuda hari ini. Karena sudah melewati fase awal kehidupan dan akan melanjutkan ke jenjang kuliah. Ini memastikan waktu kuliah setelah SMA berhasil sama dengan keberhasilan selanjutnya," ujar Gus Muhdlor kepada Memo X, Sabtu (06/05/2023).

Gus Muhdlor menguraikan berdasarkan riset dari Profesor John Hart menyebutkan 40 persen kesuksesan atau keberhasilan ini

ditentukan besarnya effort (upaya/usaha) masing-masing siswa. Kemudian 30 persen ditentukan guru atau orang tua yang mendidik di lingkungannya. Selanjutnya, 7 persen disebabkan oleh lingkungan pendidikan, 7 persen dipengaruhi temannya dan 7 persen karena image sekolahnya.

"Yang penting besar ketika sudah merangkak naik ke jenjang kuliah diharapkan 40 persen bergantung dari diri kita semua dan effort kalian (wisudawan) semua. Ingat 49 persen ditentukan diri kita sendiri, 30 persen karena guru dan 7 persen karena lingkungan, sekolah dan pergaulan. Ini yang harus kita tata, untuk menentukan masa depan lebih baik," pinta Gus Muhdlor yang juga alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Selain itu, Gus Muhdlor merasakan menjadi bagian keluarga besar SMAN 4 Sidoarjo jangnan merasa inferior. Hal ini sudah terbukti.

Salah satu bukti nyatanya lulusan dari SMAN 4 Sidoarjo kini menjadi Bupati Sidoarjo. Bahkan belum ada alumni SMAN di Sidoarjo yang alumninya menjadi Bupati Sidoarjo.

"Saya berdiri di sini rasanya bernostalgia lagi. Jadi jangan merasa malu dan minder. Tanamkan selalu rasa percaya diri. Karena terbukti ada alumni SMAN 4 Sidoarjo bisa menjadi tokoh penting di Kabupaten Sidoarjo.



WISUDA - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali dan Kepala SMAN 4 Sidoarjo, Dr Imam Jawahir memberi motivasi dan semangat 433 wisudawan dan wisudawati di Gedung Sport Center SMAN 4 Sidoarjo, Sabtu (06/05/2023).

Saya yakin kalian lebih potensial ke depan dan alumni siswa SMAN 4 Sidoarjo saya harapkan bisa guyub rukun dan bisa saling berkolaborasi satu sama lainnya," tegas putra keenam KH Agoes Ali Masyhuri ini.

Gus Muhdlor juga meminta para lulusan untuk menjaga nama baik almamater SMAN 4 Sidoarjo. Selain itu, dirinya berpesan jalan networking (jaringan) yang luas untuk dapat berkembang dan bisa survive. Baginya,

untuk bisa hidup survive ditentukan networking. Gus Muhdlor berharap lulusan ini bisa mewamali kehidupan berbangsa dan bernegara serta beragama di Kabupaten Sidoarjo.

"Temasuk memberikan warna yang baik sebagai generasi emas saat ini.

Titip jaga nama baik sekolah, jangan sampai lereoreng. Lalu tingkatkan jaringan (networking) seluas-luasnya. Jalan komu-

nikasi antar alumni, jangan minder dan jangan takut teruslah bergerak. Karena masih banyak tantangan yang harus dicapai lagi sela banyak proses ke depan yang bisa mengharumkan nama SMAN 4 Sidoarjo," pinta Gus muhdlor.

Sementara Kepala SMAN 4 Sidoarjo, Dr Imam Djawahir berpesan kepada ratusan wisudawan dan wisudawati untuk menjaga akhlak mulia. Selain itu, Imam juga meminta interaksi sosial antar alumni diperkuat dan tidak boleh lemah.

"Lulusan SMAN 4 Sidoarjo harus dapat berteman dengan banyak orang atau berkolaborasi dan networking. Tidak bekerja sendiri karena jamannya sudah berbeda. Akhlak mulia inilah yang harus terus dilanjutkan bagi peserta didik ini biar tidak lupa. Karena akhlak mulia yang akan membawa dampak positif bagi masa depan anak-anak alumni SMAN 4 itu sendiri," jelasnya.

Bagi Dr Imam Jawahir pesan yang lebih penting lagi yakni diharapkan para alumni SMAN 4 Sidoarjo ini harus terbentuk satu kolaborasi networking (jaringan) komunikasi yang kuat. Hal itu agar bisa memberi informasi, pengetahuan dan pengalaman serta berjuang lurus dan sisi keilmuan yang diutamakan (par'wan)

### Dalam 5 Tahun Pemkab Bojonegoro Berhasil Bebaskan 10.540 Ibu dari Kemiskinan



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menerima penghargaan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kinerja Terbaik Nasional dari Mendagri Muhammad Tito Karnavian.

### Sidoarjo Raih Penghargaan Pemda Berkinerja Terbaik Nasional





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## PKB Pastikan Tak Ada Pergeseran Dapil Caleg Incumbent

KOTA-Ketua DPC PKB Sidoarjo Subandi memastikan tidak ada pergeseran daerah pemilihan (dapil) untuk seluruh caleg PKB. Hal tersebut disampaiakannya, setelah 50 caleg yang diusung oleh PKB Sidoarjo bersiap untuk maju dalam kontestasi Pemilu 2024 mendatang.

“Kalau kita sekarang Insyaallah tidak ada pergeseran dapil. Tentunya kita tetap memperhatikan bahwa PKB tetap utuh, tetap besar dan latar belakang kita seperti itu.” papar Subandi.

Subandi menambahkan, dirinya sebenarnya menginginkan peremajaan dalam caleg PKB. Khususnya yang sudah beberapa kali menjadi anggota DPRD di Kota Delta untuk naik ke Provinsi Jawa Timur.

◆ Ke Halaman 10

## PKB Pastikan...

Namun, dengan kondisional di PKB saat ini, sambung Subandi, alasan bahwa daerah Sidoarjo adalah tempat yang nyaman oleh beberapa legislator, masih dijadikan beberapa acuan untuk tidak menaikkan incumbent ke Provinsi Jawa Timur.

"Mestinya kita sebagai wakil rakyat

tidak melihat ke sana. Keberatan atau tidak, kalau dia sudah 3 kali ya tentu apa yang diperintahkan oleh Ketua DPC ya harus dilaksanakan," terangnya.

Menurutnya, peremajaan pada beberapa caleg incumbent untuk bisa naik kelas dari kabupaten ke provinsi dapat memberikan ruang bagi caleg baru atau caleg potensial yang lain untuk dapat bertarung di Sidoarjo.

Harapannya, saat Pemilu tahun 2028 nanti, pihaknya ingin ada komunikasi yang baik antar anggota PKB Sidoarjo.

"Jangan sampai nanti saat kita pindah dapil lalu ramai kembali. Mudah-mudahan nanti ke depan ndak seperti itulah, kita harus ada kedewasaan berpolitik biarkan nanti semuanya bisa merasakan," pungkasnya. **(nul/vga)**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Kaget Lihat Ular



Ular Python di rumah warga

DOX/OUTA



# Solikhan Lapor Call Center 112

**SIDOARJO** - Ketakutan dialami M. Solikhan (40) warga Babatan Jati, Kelurahan Jati Kecamatan Sidoarjo. Terkejut dan tak menyangka jika rumahnya dimasuki ular Python sepanjang 3 meter.

Solikhan tidak mengetahui lewat mana ular itu bisa memasuki rumahnya. Khawatir terjadi hal-hal yang tidak diinginkan kemudian Solikhan menghubungi call center 112 Sidoarjo. Kepada petugas call center 112, Solikhan melaporkan jika ada seekor ular besar memasuki rumahnya. Kejadian itu terjadi pada Jum'at Malam (5/5/23) malam sekitar pukul 21.21 Wib.

Usai lapor warga Jati itu berharap petugas bisa dengan cepat datang ke rumahnya. Ia mengaku ketakutan melihat ular sebesar itu. Pasalnya baru pertama kali ini rumahnya dimasuki ular. Call center 112 itu merupakan layanan aduan Pemkab Sidoarjo 24 jam on call dibawah kendali Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Sidoarjo.

Usai menerima laporan dari Solikhan, petugas call center 112 langsung meneruskan laporan kepada Pemadam Kebakaran (Damkar) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo.

Tidak berselang lama petugas Damkar dari BPBD Sidoarjo menurunkan tim yang sudah terlatih untuk siap melakukan evakuasi hewan. Mereka kemudian meluncur ke rumah Solikhan.

Tidak butuh waktu lama ular python yang sempat menggezerkan warga Jati itu akhirnya berhasil diamankan petugas. Ular berhasil dimasukkan ke dalam karung dan diamankan.

"Usai kami menerima laporan petugas gerak cepat menuju TKP (Tempat Kejadian Perkara). Laporan yang kami terima evakuasi ular python di rumah Pak Solikhan berjalan lancar," ujar Plt. Kepala Dinas Kominfo Sidoarjo Didik Triwahyudi.

Menurut Didik, kecepatan respon warga dalam melaporkan kejadian juga turut membantu penanganan, sehingga ular python yang berada di rumah Solikhan tidak sempat lari berseribunyi. ● Ioe



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Wahana Wisata Air Tambakrejo Manjakan Pengunjung

Sidoarjo, Memo X

Sejak lingkungannya dijadikan wahana wisata air bulan lalu, warga Dusun Awar-Awar Gunting, bersama Pemerintah Desa Tambakrejo, Kecamatan Krembung terus menciptakan inovasi untuk memanjakan pengunjung. Salah satunya membangun jembatan apung atau biasa disebut gladak yang membentang di atas air. Fasilitas ini bertujuan mendukung sport selvi foto view gunung, dan sport pemancingan kepada pengunjung.

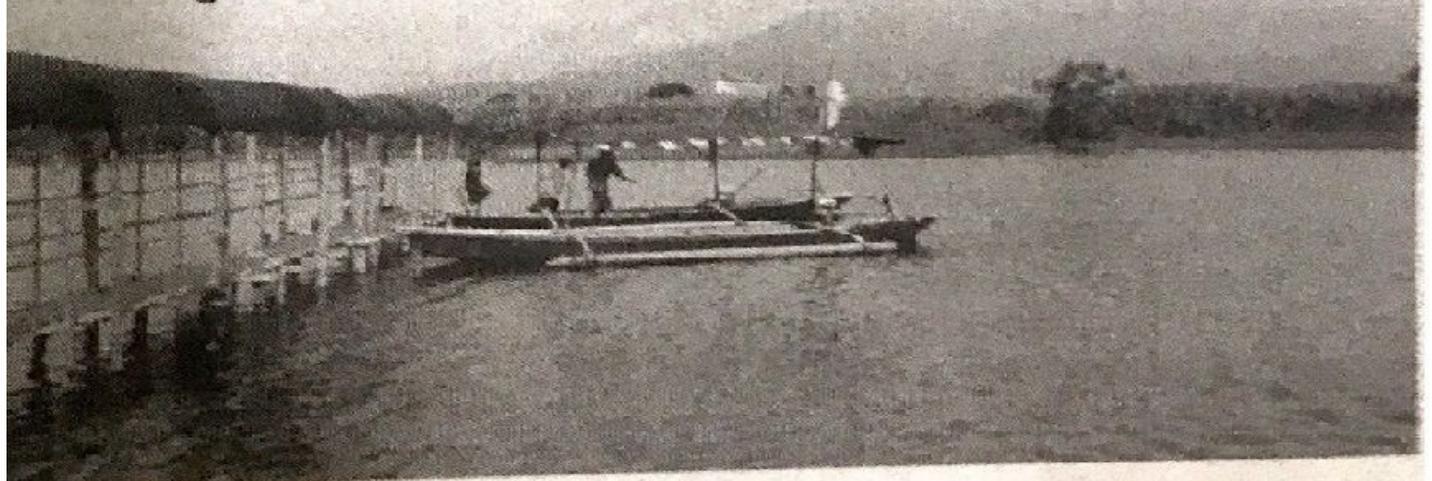
Kepala Desa Tambakrejo Sutrisno menjelaskan, penambahan pembangunan jembatan bambu (gladak) ini guna memberikan layanan kepada para pengunjung untuk bisa berjalan kaki ke tengah. Gladak itu juga bisa digunakan selfi dan dapat difungsikan untuk memancing. Intinya tempat itu multifungsi, sesuai kemauan para pengunjung.

Secara teknis, kata Sutrisno, desain pembuatan jembatan gladak di atas air ini, tidak akan mengganggu laju perahu.

Kondisinya, tetap berfungsi seperti semula, dan tambatan bisa ditengah maupun dipinggir pintu masuk. "Alhamdulillah, jembatan ini sudah jadi," jelasnya.

Kini, warga sekitar dan pengunjung banyak berdatangan untuk memancing. Sebab di area tersebut ikannya besar-besar dan nyaman untuk berwisata. Seperti dinyatakan Raffa (25) salah satu pengunjung asal Sidoarjo. Menurutnya, wahana wisata air di Dusun Awar-Awar Gunting, Desa Tambakrejo, yang menyerupai danau ini tempatnya cukup bagus.

Latar belakang pegunungan serta pemandangan di sekitar lokasi masih alami. "Saya kira tempat ini perlu dipercantik, agar pengunjung merasa lebih betah menikmati nuansa alam. (gus/dar)



*Sutrisno Kepala Desa Tambakrejo, Krembung menaiki perahu melintasi gladak jembatan bambu. (gus)*



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



LINEET LAKA SARANTRAS POLRESTA SIDOARJO

**ABLAS:** Tampak sepeda motor di bawah rangka mobil Avanza milik Rochmad, 56, yang nyemplung ungai di Becirongengor, Sabtu (6/5).

## PPDB

### Mulai Verifikasi Titik Koordinat Jalur Zonasi

**SIDOARJO** – Hari ini hingga 12 Mei mendatang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo melakukan verifikasi titik koordinat yang dimasukkan calon siswa yang mengikuti penerimaan peserta didik baru (PPDB) SMPN jalur zonasi. Pengisian titik koordinat siswa sudah tuntas dilakukan sejak Sabtu (6/5) lalu.

Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo Tirto Adi menyatakan, titik koordinat itu digunakan untuk menentukan jarak antara rumah siswa dan sekolah yang dituju siswa. "Untuk pengecekan, titik koordinat tidak dicek ke rumah calon siswa, tetapi diverifikasi dari KK yang di-*upload*," kata Tirto.

Dari KK yang sudah di-*upload*, bisa dibandingkan dengan koordinat yang diisi. Jika berbeda, maka tidak valid. "Jika ditinjau dari KK hasilnya meragukan, pengisi data akan dihubungi. Sebaliknya, pihak ortu bisa mengajukan keberatan jika titik koordinat keliru," terang Tirto. Titik koordinat sangat menentukan siswa diterima atau tidak.

Perhitungan jalur zonasi menggunakan skor. "Tiap pendaftar diberi skor awal 200," kata Tirto. Skor 200 tersebut akan dikurangi sesuai jarak rumah siswa. Tiap jarak rumah siswa 100 meter dari sekolah dikurangi 1 skor. Misalnya, rumah siswa berjarak 200 meter dari sekolah. Maka, skor 200 dikurangi 2. Dengan demikian, skor calon siswa tersebut adalah 198. Siswa dengan skor tertinggi bakal diterima, disesuaikan jumlah kotanya.

Meskipun pengisian titik koordinat sudah dilakukan, pendaftaran jalur zonasi SMPN baru dilakukan mulai 19 sampai 21 Juni mendatang. (uzi/c12/any)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



DOX/DUTA

Menteri ATR/BPN Marsekal TNI (Purn) Hadi Tjahjanto, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat penyerahan sertifikat di Pendopo Delta Wibawa Jumat (5/5/23).

## Bupati Sidoarjo Godok Regulasi BPHTB

# Nol Persen Upayakan Tambahan Kuota PTSL

**SIDOARJO** - Menteri ATR/BPN Marsekal TNI (Purn) Hadi Tjahjanto bakal menambah kuota PTSL untuk wilayah Sidoarjo jika program PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) dibebaskan dari biaya BPHTB (Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan) nol persen. Hal itu disampaikan Hadi Tjahjanto usai menyerahkan secara simbolis sejumlah sertifikat BMD (Barang Milik Daerah), BMN (Barang Milik Negara), sertifikat wakaf dan sertifikat tempat ibadah gereja dan hindu dharmia.

Total sertifikat yang diserahkan 299 sertifikat. Yang paling banyak adalah sertifikat BMD yakni 261 sertifikat dan wakaf ada 28 sertifikat (NU dan perkumpulan lainnya). Penyerahan dilaksanakany Jum'at (5/5/23) di Pendopo Delta Wibawa.

"Baru saja kita menyerahkan sertifikat baik sertifikat BMD, BMN maupun PLN, termasuk sertifikat tempat ibadah dan wakaf. Untuk program pensertifikatan tanah wakaf akan kita teruskan sampai dengan akhir 2024 ini harus selesai semuanya," katanya.

Kepada Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali, Menteri ATR/

BPN Hadi Tjahjanto menyampaikan, nantinya akan ada penambahan untuk kuota program PTSL. Namun dengan catatan, Hadi minta untuk biaya BPHTB ini bisa di nolkan. Sehingga masyarakat bisa merasakan dampak langsung dari program PTSL ini.

"Dan saya sampaikan juga program PTSL ini sudah mengungkit perekonomian masyarakat. Dari 2017-2022 ini kalau saya lihat di dashboardnya pusdatin di Kementerian ATR/BPN itu ada Rp.5.218 triliun uang itu beredar di masyarakat hasil dari hak tanggungan. Artinya apa ini adalah indikasi perekonomian rakyat sedang berkembang," ujarnya.

Hadi juga meminta agar BPN Sidoarjo bisa segera menyelesaikan permasalahan-permasalahan sertifikat tanah lapindo. Mantan Panglima TNI itu menargetkan bulan Mei ini harus sudah rampung.

"Akan segera saya serahkan untuk sebagian mungkin 4 atau 10 sertifikat sebagai simbol," tambahnya.

Sementara itu menanggapi tantangan dari Menteri ATR/BPN Hadi Tjahjanto, Bupati Ahmad Muhdlor Ali berjanji akan segera mempelajari regulasi yang ada.

Sebab, menurut Gus Muhdlor sapaan akrab Bupati Sidoarjo, selama ini aturan yang ada di perda potongan BPHTB maksimal diberikan sebesar 50 persen.

"Prinsipnya kami siap menerima tantangan dari Pak Menteri, nol persen biaya BPHTB bagi penerima PTSL. Walau di perda disebut bahwa pengurangan itu maksimal 50 persen kami akan pelajari regulasinya, dasar legalnya," ujar Gus Muhdlor.

Tahun 2023 ini Kabupaten Sidoarjo menerima kuota program PTSL sebanyak 25.517 sertifikat. Jumlah tersebut bakal ditambah Menteri ATR/BPN jika Sidoarjo bisa memberikan keringanan dengan nol persen biaya BPHTB bagi penerima program PTSL.

"Sekali lagi ini menjadi tantangan bagi kami untuk memastikan sebelum beliau kembali lagi ke Sidoarjo untuk peresmian penyerahan sertifikat rumah warga korban lapindo di Renojoyo Porong, kami sudah harus menuntaskan secara legal dan sesuai regulasi bahwa BPHTB terkait PTSL ini bisa nol persen," pungkas Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor. ● adv/loe

## Hari Ini Tertibkan Pengendara Lawan Arah di FR Gedangan

### Dishub Siapkan Traffic Light di Perempatan Sruni

SIDOARJO – Hingga kemarin, masih banyak pengendara yang nekat melawan arus di *frontage road* Gedangan. Padahal, jalan tersebut hanya boleh digunakan pengendara dari arah utara ke selatan. Karena itu, Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo mulai hari ini (8/5) akan menertibkan pengendara yang *ngeyel*.

"Padahal, rambu sudah dipasang. Hari ini (kemarin, Red) kami lihat juga masih banyak yang menerobos. Besok (hari ini, Red) kami penertiban," kata Kepala Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Dishub Sidoarjo

Dwi Tjahjo Mardisunu kemarin.

Sunu menyebut penertiban dilakukan sekaligus memberikan sosialisasi ke pengendara. Namun, tidak sampai pemberian surat tilang. "Awal masih sosialisasi dulu," katanya. Sosialisasi dilakukan agar pengendara paham jika lajur tersebut hanya satu arah. Sebab, jika tidak diterbitkan, banyak pengendara masih *ngeyel*. Padahal, pengendara yang melawan arus berpotensi membuat FR macet. Terutama saat jam sibuk.

Saat ini, pemasangan rambu sudah dilakukan. Pemasangan *water barrier* agar pengendara tidak menerobos juga sudah dilakukan. Tapi, belum mempan. "Saat ini butuh penertibannya yang intensif. Selain itu, kami menyiapkan

pemasangan *traffic light* di FR yang ada di perempatan Sruni," ujarnya.

"Persiapan dan pengadaannya butuh sekitar sebulan," katanya. Artinya, pertengahan bulan depan *traffic light* di sana mulai dipasang. Sunu menyebut TL di perempatan Sruni perlu dipasang karena selama ini belum ada TL-nya. Meski, jalan yang melintasi FR di perempatan tersebut hanya jalan desa. Perempatan di sana merupakan perlintasan antara Jalan Manggis sekitar 6 meter dan jalan FR. "Meskipun kecil, ada potensi kemacetan sehingga butuh pengaturan lewat *traffic light*," jelasnya.

Salah satu warga yang tinggal di Desa Wedi, Kecamatan Gedangan, Nur Soim mengaku beberapa hari ini FR

sudah tidak terlalu macet. Hanya saja, saat ada kereta api yang berhenti di Stasiun Gedangan, arus jadi tersendat.

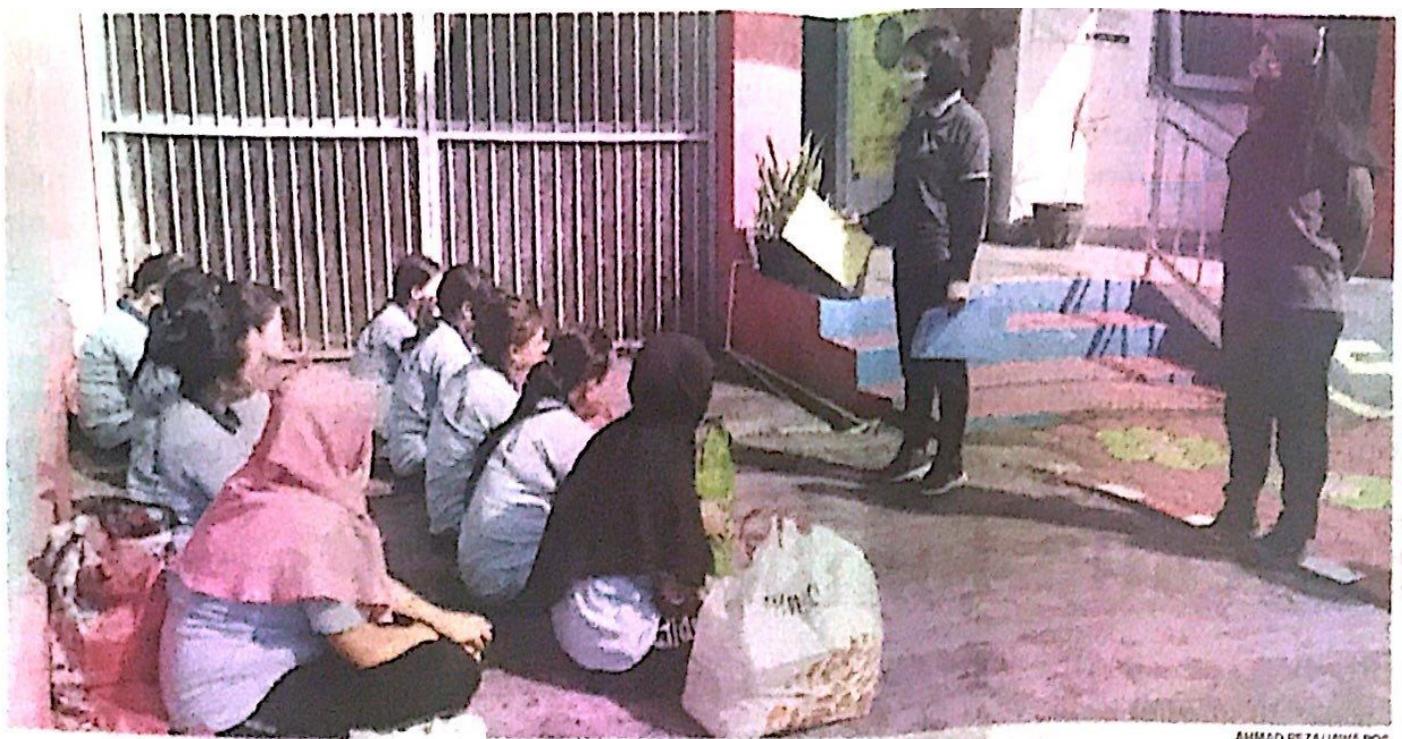
"Waktu tunggu jadi lebih lama. Karena kepala kereta sampai di perempatan. Selain itu, pengendara juga tidak tertib. Menunggunya di lajur yang berlawanan," katanya. Menurut dia, itu yang membuat arus kerap mengunci. "Kalau sudah mengunci, empat petugas pun *nggak ngatasi*," ungkapnya.

Menurut dia, butuh pengaturan pemberhentian lokomotif dan penertiban pengendara. "Lampu merah cukup membantu biar tidak saling serobot. Tapi, butuhnya ada petugas terus yang menjaga ketat," pungkasnya. (uzi/c17/any)



ANEKA BUAH RUSAK: Truk muatan buah yang terguling di ruas tol Porong-Sidoarjo kemarin.

## Jawa Pos



AHMAD REZA/JAWA POS

**PINDAH TEMPAT:** Sepuluh narapidana yang dilimpahkan Lapas Sidoarjo ke Rutan Perempuan Kelas II-A Surabaya di Porong menjalani pemeriksaan barang, dokumen, dan kesehatan kemarin.

## Terima 10 Narapidana dari Lapas Sidoarjo

**SIDOARJO** - Rutan Perempuan Kelas II-A Surabaya (Ruperbaya) di Porong kembali menerima pelimpahan narapidana. Kali ini Ruperbaya mendapat pelimpahan 10 napi wanita dari Lapas Sidoarjo.

Kepala Ruperbaya Amiek Dyah Ambarwati menyatakan, para narapidana perempuan tersebut harus menjalani pengecekan sebelum masuk kamar tahanan. "Pengecekan dokumen dan juga barang bawaan dilakukan karena ditakutkan nanti membawa hal yang tidak diinginkan," ungkapnya.

Kali ini ada tiga narapidana yang terlibat kasus narkoba. Sementara itu, sisanya terjerat kasus pidana umum. Hampir keseluruhan merupakan narapidana yang baru divonis pengadilan. "Kami masih coba rekap lagi

berapa masa tahanan dari tiap napi yang masuk ini," tuturnya. Dia menyatakan bahwa tidak ada narapidana hamil atau sedang dalam kondisi khusus yang dilimpahkan ke Ruperbaya.

"Pelimpahan dilakukan karena memang di Lapas Sidoarjo memang sedang kelebihan narapidana atau overkapasitas," tuturnya. Sementara itu, Ruperbaya di Porong menjadi tujuan pelimpahan karena masih memiliki ruang.

Sejak awal tahun, Ruperbaya sudah tiga kali menerima pelimpahan tahanan dan narapidana dari beberapa lapas atau rutan di Jawa Timur. Mengenai kapasitas, Amiek menuturkan bahwa tidak ada kelebihan kapasitas narapidana dalam wilayahnya. Saat ini di Ruperbaya ada setidaknya 158 narapidana yang menghuni kamar tahanan. (eza/c12/any)

**Jawa Pos**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Candi Medalem Tulangan

## Berawal dari Mimpi Bertemu Sang Dewi

Tanpa adanya informasi berupa cerita tutur atau peninggalan di satu daerah, maka objek cagar budaya tak akan dapat diselamatkan. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Tamaji, 60, warga Medalem, Tulangan yang juga pengurus atau juru kunci Candi Medalem saat ini.

ZAINUL FAJAR, Wartawan Radar Sidoarjo

SIAPA yang menyangka apabila keberadaan Candi Medalem tersebut ditemukan hanya gara-gara sebuah mimpi. Jika kebanyakan orang lainnya menganggap bahwa mimpi adalah bunga tidur, maka hal tersebut tidak berlaku bagi Tamaji.

Saat itu masih berusia 29 tahun, ia sudah aktif sebagai pengurus punden. Berupa makam seorang dewi cantik jelita bernama Ratu Ayu Pandan Sari yang diyakini adalah leluhur warga sekitar Desa Medalem.

Sebelum diekskavasi hingga

berbentuk seperti Candi Medalem sekarang, di titik tersebut dulunya adalah sebuah pekarangan luas yang ditengahnya tumbuh besar pohon asem. Di bawah pohon asem itulah terdapat makam Ratu Ayu Pandan Sari.

Tamaji yang saat itu tengah tertidur di pelataran punden pun mendapat sebuah mimpi. Di dalam mimpinya, ia bertemu dengan seorang wanita yang cantik jelita dan berpesan untuk menjaga apa yang ada di bawah



BERSEJARAH: Potret bangunan Candi Medalem yang ada di kawasan Kecamatan Tulangan.

pohon asem tersebut.

"Saya kaget lalu terbangun.

Tiba-tiba saya merasa yakin bahwa itu pesan dari sang dewi atau Mbah Ratu kepada saya," papar Tamaji.

Setelah mendapat mimpi tersebut,

lantas ia menceritakannya kepada beberapa warga dan perangkat desa. Tak berhenti sampai disitu, dirinya memberanikan diri meminta izin kepada seluruh perangkat

• Ke Halaman 10



### Berawal dari Mimpi...

dan masyarakat setempat untuk berniat membongkar titik tersebut.

"Setelah beberapa hari menggali, akhirnya saya menemukan seperti tumpukan bata merah membentuk persegi dengan luas sekitar 32 meter

persegi. Saya gali lagi ada kolamnya sehingga bentuknya seperti sekarang ini," katanya.

Ia yang kaget sekaligus heran melihat adanya tanda-tanda benda bersejarah berupa tumpukan tanah membentuk bata yang ia duga kuat adalah candi.

Selain itu, sumur tua yang diduga kuat masih berkesinambungan dengan tubuh Candi Medalem kembali ia temukan di dekat lokasi penggalian.

"Warga disini juga mempercayai bahwa bangunan candi dan sumur tua ini adalah peninggalan dari kerajaan Majapahit," imbuhnya. (\*/vga)



## Pengurus IIBF Sidoarjo Gelar Halal Bihalal Bersama Pengusaha

**Sidoarjo - HARIAN BANGSA**

Pengurus Indonesian Islamic Business Forum (IIBF) Sidoarjo menggelar acara halal bihalal bersama para pengusaha muslim se Sidoarjo di Warung Apung Rahmawati Sidoarjo.

Kegiatan yang dilaksanakan pada Jumat (5/5) lalu, sekaligus sebagai momen serah terima jabatan ketua IIBF Sidoarjo periode 2023-2025 yang saat ini di nahkodai Akhmad Faris Putra.

Ketua DPW IIBF Jawa Timur Dicky Fanani mengatakan, Akhmad Faris Putra yang sering dipanggil Mas Faris adalah seorang anak muda yang selalu ceria, energik, humble, dan visioner.

“Semoga dengan ditunjukn-

ya ketua IIBF Sidoarjo yang baru ini, bisa menyegarkan suasana bagi IIBF Sidoarjo lebih maju dan bermanfaat bagi anggota dan organisasinya,” terang Dicky.

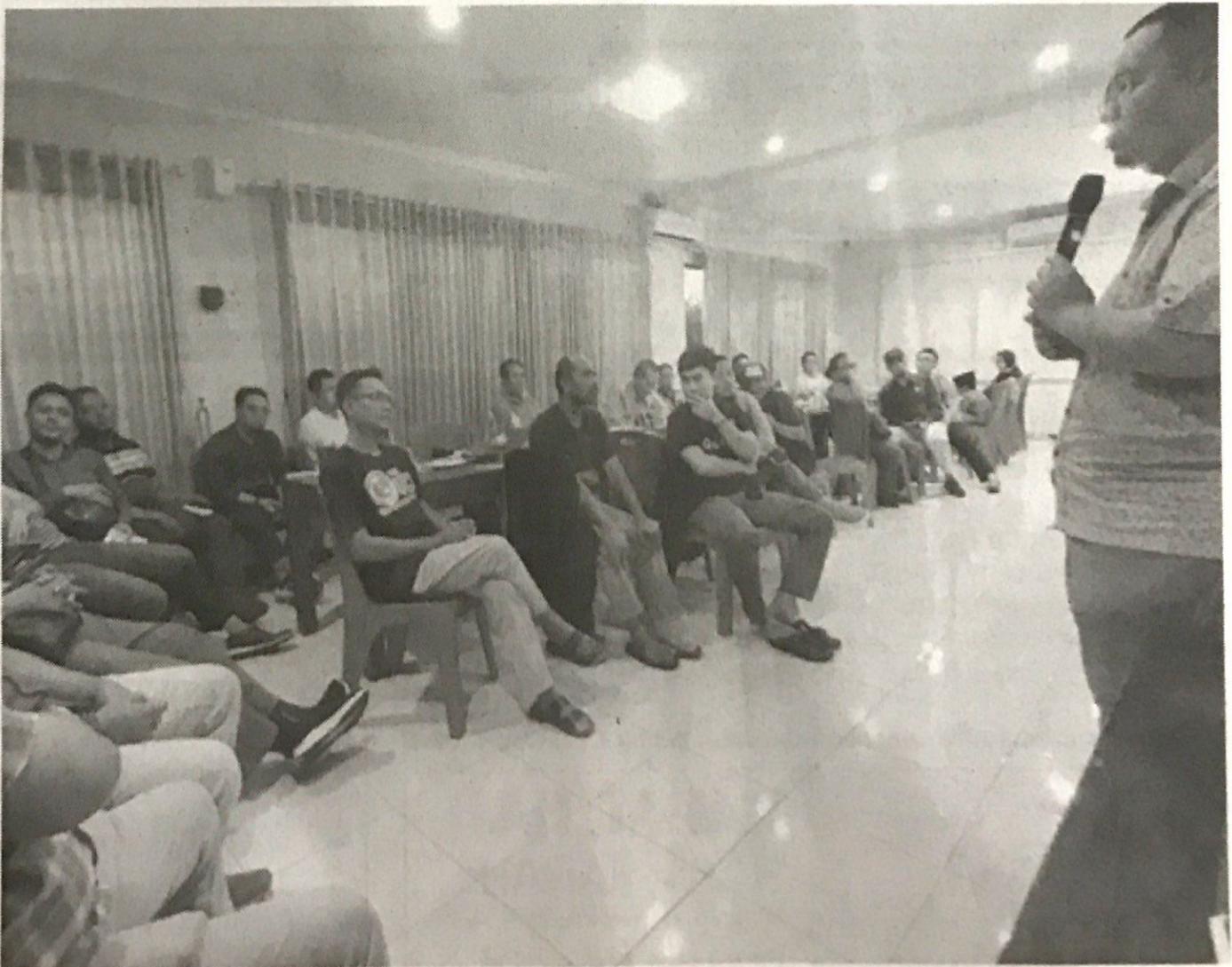
Selain itu, Akhmad Faris Putra sebagai ketua IIBF Sidoarjo terpilih periode 2023-2025 menyebut, kegiatan halal bihalal yang diadakan ini bertujuan untuk memperkuat kader-kader IIBF Sidoarjo.

“Ke depan, saya sebagai nahkoda atau ketua yang baru, ingin merangkul seluruh anggota kader khususnya di IIBF Sidoarjo. Tujuannya untuk menjalin sinergi guna memperkaya Ilmu hingga bagaimana

manajemen bisnis mereka dapat berkembang,” kata pria yang akrab disapa Faris itu.

Faris juga berpesan kepada seluruh para pengusaha muslim yang tergabung di IIBF Sidoarjo ini dapat memberi motivasi dan inspirasi bagi pengusaha lokal lainnya, seperti di daerah Sidoarjo, Surabaya, dan Malang.

Sebagai informasi, kegiatan halal bihalal kali ini turut mengundang Dr (Hc) Heppy Trenggono (Presiden IIBF), Sutrisno (Vice Presiden IIBF Jawa Timur), Joko Kris Busono (Ketua IIBF DPD Malang Raya), dan Ketua IIBF DPD Surabaya Erik Marsudi Utomo. (cat/rd)



Pengurus Indonesian Islamic Business Forum (IIBF) Sidoarjo menggelar acara halal bihalal.

# Terapkan Pendidikan Pengelolaan Sampah di Sekolah

KOTA-DPRD Sidoarjo mendorong sekolah untuk memprioritaskan pendidikan pengelolaan sampah sebagai bagian dari pendidikan informal. Hal ini karena menerapkan pendidikan pengelolaan sampah sejak dini di sekolah dapat membentuk generasi yang lebih peduli terhadap lingkungan. Serta mampu mengurangi masalah sampah di Kota Delta.

Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo Aditya Nindyatman menyebut, setiap hari ada 800 ton sampah yang diha-

silkan. Sebagian besar sampah berasal dari rumah tangga, termasuk dari lebih dari sekolah. Disarankan beberapa hal yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah dalam program pengelolaan sampah sejak dini.

Seperti pengumpulan dan pemilahan sampah organik dan anorganik, penggunaan lubang biopori, penggunaan komposter untuk limbah sisa makanan di kantin. "Termasuk program yang mendorong siswa untuk mengambil

tindakan kecil dalam mengurangi sampah," ujarnya.

Menurutnya, hal ini perlu dilakukan agar siswa dapat melihat dan mempraktikkan cara pengelolaan sampah yang baik. Dia juga berharap adanya kolaborasi antara bank sampah dan sekolah.

Di mana sekolah dapat memilah dan mengumpulkan sampah organik maupun non-organik dari lingkungan sekolah untuk disalurkan ke bank sampah.

Selain itu, bank sampah dapat memberikan edukasi yang baik dan benar di sekolah. Caranya dengan memberikan pelatihan atau workshop tentang cara memilah dan mengolah sampah.

Dengan memberikan informasi tentang manfaat dari pengelolaan sampah yang baik, akan membantu siswa belajar. "Sehingga mereka tahu cara memilah sampah, mengolah sampah, dan

membuat produk daur ulang," imbuhnya.

Adit menilai sekolah merupakan tempat yang tepat untuk menyosialisasikan pengelolaan sampah sejak dini. Oleh karena itu, pendidikan pengelolaan sampah dapat menjadi bagian yang penting dalam pembentukan karakter siswa. (nis/vga)



TRUK PENUH: Penumpukan sampah di TPA Jabon harus bisa diminimalisir setiap harinya.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



**SIDAK** - Wabup Sidoarjo Subandi mengunjungi rumah Ny Marsiatin (60) janda yang tinggal dengan 2 orang cucu warga Desa Janti, Kecamatan Waru, Sidoarjo yang rumahnya sudah tidak layak huni karena atapnya bocor semua, Jumat (05/05/2023).

## Rumah Janda Marsiatin Bakal Direhab Baznas dengan Nilai Rp20 Juta

### Sidoarjo, Memo X

Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Subandi mengunjungi rumah Ny Marsiatin (60) janda yang tinggal dengan 2 cucunya di Desa Janti, Kecamatan Waru, Sidoarjo, Jumat (05/05/2023). Kunjungan ini, berdasarkan laporan warga yang menyebutkan ada rumah warga Janti yang tidak layak huni.

Seketika itu, Subandi segera bertindak untuk melihat kondisi warga itu. Dalam kunjungan itu, Subandi didampingi Kepala Desa Janti, Dinsos dan Baznas Sidoarjo.

"Pak Kepala Desa, tolong nanti

ditindaklanjuti dan segera disikapi terkait bantuan - bantuan segera dilaksanakan. Mumpung kondisi hujannya sudah agak reda. Biar nanti kalau hujan lagi sudah tidak bocor rumah Bu Marsiatin," ujar Subandi.

Kondisi rumah Ny Marsiatin memang sangat memprihatinkan. Setiap hujan tiba, atap rumah bocor semua. Sedangkan pekerjaan sehari-harinya hanya berjualan sayur di depan gang rumahnya. Hal itu, hanya cukup untuk mencukupi kebutuhan makan saja.

"Kami menitipkan kepada

Kepala Desa Janti (Muchammad Chusen), untuk mengawal bedah rumah Bu Marsiatin. Baznas Sidoarjo juga dipastikan besok segera ditindaklanjuti untuk bedah rumah dengan nilai Rp 20 juta," katanya.

Untuk mengcover bedah rumah lebih lanjut hingga proses selesai, diharapkan kepala desa melakukan swadaya. Tujuannya, agar meringankan beban Ny Marsiatin. Selama ini Ny Marsiatin sudah menerima bantuan mulai dari Bantuan Langsung Tunai (BLT) hingga bantuan beras. Se-

mentara kondisi kedua cucunya, satu masih sekolah setingkat SMP dan satunya lagi sudah putus sekolah karena keterbatasan biaya," ungkap Marsiatin.

Sementara kondisi rumah Marsiatin semakin parah, sejak suaminya meninggal tiga tahun lalu. "Harapan saya setelah ditinjau langsung Wakil Bupati Sidoarjo, bantuan bedah rumah segera terlaksana agar kami bisa tinggal dengan tenang," pungkasnya. (par/wan,)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Jenderal TNI Dudung Abdurachman didampingi Pangdam/V Brawijaya Mayjen TNI Farid Makruf, Wagub Jatim Emil Elestianto Dardak, dan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menandatangani prasasti sebagai tanda peresmian.

## Kasad Resmikan Kawasan Religi Makam Aulia Sono

**MEMORANDUM**  
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

## Sidoarjo, Memorandum

Pembangunan kawasan religi makam Aulia Sono, Buduran, sudah rampung. Kamis (4/5) sore, Kepala Staf TNI Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Dudung Abdurachman meresmikan kompleks makam tersebut.

Peresmian ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Jenderal Dudung Abdurachman didampingi Pangdam V Brawijaya Mayjen TNI Farid Makruf, Wagub Jatim Emil Elestianto Dardak, dan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali.

Usai menandatangani prasasti selanjutnya rombongan bergeser di pendopo makam untuk melakukan pemotongan untaian bunga oleh Jenderal Dudung didampingi istri Ny Rahma Setyaningsih (Rahma Dudung Abdurachman).

Tampak hadir dalam acara tersebut Kapuspalad Mayjen TNI Eko Erwanto, Danrem 084/Surabaya Brigjen TNI Terry Tresna Purnama, Dandim 0816/Sidoarjo Letkol Inf Masarum Djati Laksono, dan Wakapolresta Sidoarjo AKBP Deny Agung Andriana.

Kedatangan Jenderal TNI Dudung Abdurachman ke Sidoarjo itu disambut antusias ribuan pelajar. Mereka berbaris rapi di sepanjang jalan Ksatrian mulai dari timur hingga pintu masuk kawasan makam religi Aulia Sono.

Bersamaan dengan itu, Dudung juga meresmikan rumah dinas Guspujat Optronik II Pusplad Jl Ksatrian, Sono Buduran Sidoarjo yang baru saja rampung pembangunannya. Dalam sambutannya, Jenderal Dudung menceritakan awal mula dibangunnya kawasan makam Aulia Sono yang menurutnya cukup megah itu.

Ia mengingat kembali waktu itu sekitar 7 bulan yang lalu Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyampaikan keinginannya untuk memperbaiki dan merenovasi kompleks makam pendiri Pondok Sono. Karena tempatnya ada di asrama militer. Kemudian mantan Pangdam Jayakarta itu memberikan waktu untuk bertemu bertatap muka membicarakan niat baik tersebut.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

“Karena memang biasanya para peziarah masuk ke sini hanya ada jalan sekitar 1 meter. Dan para peziarah ini kesulitan masuk bahkan kendaraan tidak bisa masuk. Akhirnya saya sampaikan ke Pak Bupati. Pak Bupati nanti akan kita fasilitasi dan saya setuju. Saya katakan ke Pak Bupati bahwa untuk kemaslahatan umat saya gak pernah berpikir dan langsung direalisasikan, Pak Bupati langsung tersenyum lebar, Pak Bupati sangat senang,” terang Dudung.

Dudung kemudian mengenang, sebelum ada TNI ada para ulama yang memperjuangkan kemerdekaan. Pada akhirnya muncul laskar-laskar yang akhirnya menjadi cikal bakal lahirnya TNI itu sendiri. Oleh sebab itu Dudung menilai makam Aulia Sono adalah tempat yang bersejarah bagi perjuangan ulama.

“Ini (kawasan religi Sono) kenapa sangat bermanfaat bagi generasi-generasi muda. Yang pertama makam ini untuk mengingat-mengingat bahwa kita juga nanti akan meninggal. Yang kedua justru makam ini untuk mengingat nilai kebangsaan, nilai ketakwaan, nilai berkorban dengan berbekal persenjataan yang sangat sederhana bahkan hanya dengan bambu runcing melawan penjajah,” bebernya.

Pada kesempatan yang sama, Ahmad Muhdlor Ali dalam sambutan selamat datangnya atas nama pemerintah dan masyarakat Sidoarjo menyampaikan terima kasih kepada Jenderal Dudung Abdurachman yang telah mengizinkan merenovasi dan memanfaatkan kompleks makam ulama sesepuh Pondok Sono untuk kegiatan keagamaan.

“Luas kawasan religi makam ulama Sono ini kurang lebih setengah hektar, mampu menampung 5 ribu jemaah. Harapannya selain ini sebagai cagar budaya diizinkan secara resmi dipakai untuk kegiatan ubudiyah,” harap Gus Muhdlor kepada Jenderal Dudung. (jok/nov)

**MEMORANDUM**

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Hore! BPHTB Khusus PTSL di Kabupaten Sidoarjo Akan Bebas dari Biaya



SIDOARJO, CAKRAWALA.CO - Menteri ATR/BPN Marsekal TNI (Purn) [Hadi Tjahjanto](#) bakal menambah kuota PTSL untuk wilayah Sidoarjo jika program PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) dibebaskan dari biaya [BPHTB](#) (Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan) nol persen.

Hal itu disampaikan [Hadi Tjahjanto](#) usai menyerahkan secara simbolis sejumlah sertifikat BMD (Barang Milik Daerah), BMN (Barang Milik Negara), sertifikat wakaf dan sertifikat tempat ibadah gereja dan hindu dharmas. Total sertifikat yang diserahkan 299 sertifikat. Yang paling banyak adalah sertifikat BMD yakni 261 sertifikat dan wakaf ada 28 sertifikat (NU dan perkumpulan lainnya). Jum'at (5/5/2023) di Pendopo Delta Wibawa.

"Baru saja kita menyerahkan sertifikat baik sertifikat BMD, BMN maupun PLN, termasuk sertifikat tempat ibadah dan wakaf. Untuk program pensertifikatan tanah wakaf akan kita teruskan sampai dengan akhir 2024 ini harus selesai semuanya," katanya.

Kepada Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali, Menteri ATR/BPN [Hadi Tjahjanto](#) menyampaikan, nantinya akan ada penambahan untuk kuota

program PTSL. Namun dengan catatan, Hadi minta untuk biaya **BPHTB** ini bisa di nolkan. Sehingga masyarakat bisa merasakan dampak langsung dari program PTSL ini. "Dan saya sampaikan juga program PTSL ini sudah mengungkit perekonomian masyarakat. Dari 2017-2022 ini kalau saya lihat di dashboardnya pusdatin di Kementerian ATR/BPN itu ada Rp.5.218 triliun uang itu beredar di masyarakat hasil dari hak tanggungan. Artinya apa ini adalah indikasi perekonomian rakyat sedang berkembang," ujarnya. Hadi juga meminta agar BPN Sidoarjo bisa segera menyelesaikan permasalahan-permasalahan sertifikat tanah lapindo. Mantan Panglima TNI itu menargetkan bulan Mei ini harus sudah rampung.

"Akan segera saya serahkan untuk sebagian mungkin 4 atau 10 sertifikat sebagai simbol,"

tambahnya. Sementara itu menanggapi tantangan dari Menteri ATR/BPN **Hadi Tjahjanto**, Bupati Ahmad Muhdlor Ali berjanji akan segera mempelajari regulasi yang ada. Sebab, menurut **Gus Muhdlor** sapaan akrab Bupati Sidoarjo, selama ini aturan yang ada di perda potongan **BPHTB** maksimal diberikan sebesar 50 persen.

"Prinsipnya kami siap menerima tantangan dari Pak Menteri, nol persen biaya **BPHTB** bagi penerima PTSL. Walau di perda disebut bahwa pengurangan itu maksimal 50 persen kami akan pelajari regulasinya, dasar legalnya," ujar **Gus Muhdlor**.

Tahun 2023 ini **Kabupaten Sidoarjo** menerima kuota program PTSL sebanyak 25.517 sertifikat. Jumlah tersebut bakal ditambah Menteri ATR/BPN jika Sidoarjo bisa memberikan keringanan dengan nol persen biaya **BPHTB** bagi penerima program PTSL.

"Sekali lagi ini menjadi tantangan bagi kami untuk memastikan sebelum beliau kembali lagi ke Sidoarjo untuk peresmian penyerahan sertifikat rumah warga korban lapindo di Renojoyo Porong, kami sudah harus menuntaskan secara legal dan sesuai regulasi bahwa **BPHTB** terkait PTSL ini bisa nol persen," pungkas Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor.

Editor: Iswin Amizal



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Raih Dukungan Mayoritas, Zubaidah Syafi'i Kembali Pimpin Aisyiyah Sidoarjo



SIDOARJO (liputansidoarjo.com)- Pelaksanaan Musyawarah Daerah Aisyiyah Kabupaten Sidoarjo ke 12 tahun 2023, di Hotel Grand Whiz Trawas Mojokerto Sabtu – Minggu (6-7/5/2023), akhirnya menetapkan Siti Zubaidah Syafi'i sebagai ketua Pimpinan Daerah Aisyiyah Sidoarjo periode 2022-2027.

Penetapan ketua pimpinan daerah Aisyiyah terpilih ini, dipilih oleh 9 tim formatur yang sebelumnya terpilih melalui proses pemilihan secara e vote oleh 103 peserta.

Untuk hasil e vote 9 nama tim formatur terpilih, adalah Siti Zubaidah Syafii dengan 84 suara, Ade Riyanti 72 suara, Siti Nurhayati Azzahro 68 suara, Muflihah 67 suara, Umayani 67 suara, Zakiyah 51 suara, Jumiyati 48 suara, dan Siti Fatimah 44 suara.

[Liputan Sidoarjo.com](http://LiputanSidoarjo.com)



Sementara itu, sama seperti periode sebelumnya, Ade Evianti terpilih sebagai sekretaris Mendampingi Zubaidah Syafi'i untuk jalannya organisasi.

Dalam sambutannya, Siti Zubaidah Syafi'i menyatakan amanah sebagai ketua Pimpinan Daerah Aisyiyah hingga tahun 2027 ini merupakan tugas berat yang harus dikuatkan dengan sinergi seluruh pengurus terpilih

Karena tanpa sinergitas seluruh pengurus dan dukungan dari peserta Musyda, maka tidak akan terjadi proses luar biasa terbuka dan soliditas dalam pelaksanaan Musyda tahun ini.

"Saya apresiasi seluruh peserta Musyda hari ini yang sangat luar biasa. Tanpa ibu-ibu semua, perjalanan kepengurusan Aisyiyah tidak akan bisa berjalan seperti saat ini," tutur Zubaidah. (Abidin)

**Liputan Sidoarjo.com**

## Korban Rudapaksa di Sidoarjo Dapat Pendampingan Pemulihan Psikologis dari Kemensos



KOTA, **SIDODARJONews.com** — Perempuan berusia 14 tahun, korban rudapaksa oleh bapak kandungnya di Sidoarjo, mendapat pendampingan pemulihan psikologis dari Kementerian Sosial (Kemensos), Tri Rismaharini. Dalam kunjungannya ke Sidoarjo, Sabtu, (6/05/2023), Risma memberikan perhatian khusus terhadap anak korban rudapaksa yang terjadi di lingkungan keluarga. Ia meminta jajarannya melakukan asesmen dari masyarakat korban agar dapat melanjutkan kesehariannya seperti sedia kala.

“Kondisi ini sudah ditangani secara baik oleh Penda Sidoarjo dan sudah berjalan dengan baik. Saya sempat kepikiran bagaimana dengan tempat tinggalnya. Alhamdulillah sudah bertanda-tanda menunjukkan tempat yang aman di Surabaya” ujar Risma.

Kemendiknas juga di Sidoarjo akan melakukan asesmen, kontrol, survey, juga untuk menasibkan tempat tinggalnya. Mengingat setelah ayahnya dibunuh polisi, korban dan kakaknya tidak punya tempat tinggal. Pendidikan korban pun tak dapat berlanjut, selain juga pendampingan secara psikologi yang akan terus dilakukan.

“Kita juga evakuasi dan kebutuhan yayasan tempat korban ini juga sudah membantu secara maksimal” lanjut Risma.

Tidak hanya kebutuhan materi, Kemensos melalui Satuan Terpadu “D R. Soeharto” di Surabaya telah melakukan sejumlah intervensi rehabilitasi dan hasil asesmen sebelumnya.

"Salah satunya melakukan koordinasi dengan Dinas Sosial Sidoarjo, UPTD PPA Sidoarjo dan Polres Sidoarjo terkait penanganan dan perkembangan penanganan kasus," imbuhnya.

Dalam kesempatan berbeda, Pekerja Sosial Mahir dari Sentra Terpadu Dr. Soeharso Surakarta Sunarti menyampaikan, pihaknya sudah bekerja sama dengan UPTD PPA Sidoarjo untuk mencukupi segala kebutuhan korban. Baik kebutuhan sehari – hari dan kebutuhan lainnya.

"Sentra Terpadu "Dr. Soeharso" sudah bekerja sama untuk melakukan upaya pendampingan termasuk mencukupi segala kebutuhan korban" ujar Sunarti.

Dalam kesempatan ini, Kemensos melalui Sentra Terpadu "Dr. Soeharso" memberikan bantuan berupa perlengkapan sekolah dan ibadah serta penambahan nutrisi dan juga sepeda untuk korban dengan total nilai bantuan sebesar Rp9.230.000. (Ardian)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Salah Satunya Dilibatkan Turunkan Stunting, Ini Beberapa Pesan Bupati Sidoarjo Di Musyda Ke 12 Aisyiyah



*MUSYDA - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyampaikan pesan saat Musyda ke 12 PD Aisyiyah Kabupaten Sidoarjo yang digelar Hotel Grand Whiz Trawas, Mojokerto, Sabtu (06/05/2023) malam.*

Sidoarjo (republikjatim.com) - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali menghadiri Musyda ke 12 PD Aisyiyah Kabupaten Sidoarjo yang digelar Hotel Grand Whiz Trawas, Mojokerto, Sabtu (06/05/2023) malam. Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini didapuk memberikan sambutan. Bupati Sidoarjo menyampaikan beberapa pesan kepada organisasi perempuan Muhammadiyah itu.



Gus Muhdlor menyampaikan suksesi atau perubahan dalam suatu organisasi adalah hal yang biasa. Namun menurutnya yang perlu dicatat dari perubahan itu adalah melanjutkan hal baik yang dilakukan sebelumnya. Hal ini dimintanya dapat dijaga dan ditingkatkan.

"Menjaga Aisyiyah yang sudah baik dan mengadopsi inovasi-inovasi yang baik termasuk dalam membangun Kabupaten Sidoarjo harus menjadi agenda di Musyda kali ini," ujar Gus Muhdlor di tengah ratusan peserta Musyda.



Selain itu, Gus Muhdlor juga berpesan kepada Aisyiyah Sidoarjo dapat terus bersinergi dengan Pemkab Sidoarjo. Dukungan Aisyiyah Sidoarjo terhadap program pembangunan di Kabupaten Sidoarjo sangat diperlukan. Salah satunya, dukungan terhadap penuntasan permasalahan stunting.

"Perintah Pak Presiden beserta semua jajarannya hari ini yang harus dijawab Kabupaten Sidoarjo adalah permasalahan stunting. Itu harus diselesaikan dikerjakan secara bersama-sama," pintah Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Gus Muhdlor menilai meski angka stunting di Kabupaten Sidoarjo masih lebih rendah dari nasional, namun angkanya cukup tinggi. Banyak faktor penyebabnya. Bukan hanya karena tentang kurang gizi. Namun diantara penyebabnya adalah dampak lingkungan maupun makanan yang tidak sehat sampai tingkat pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif yang masih rendah.

"Ada satu yang harus di jawab Aisyiyah adalah edukasi menjadi ibu. Hal yang mulia ini berdasarkan datanya di Kabupaten Sidoarjo miris sekali. Ibu yang memberi ASI eksklusif hanya 10 persen saja," tegas Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Untuk itu, Gus Muhdlor meminta peran Aisyiyah dalam menuntaskan permasalahan stunting di Kabupaten Sidoarjo. Semua pihak juga diminta untuk berperan dalam mencegah kenaikan angka stunting. Seperti halnya dukungan perusahaan untuk dapat mencegah faktor penyebab stunting itu.

"Kita akan secepatnya membuat edaran bahwa industri di Kabupaten Sidoarjo harus menyiapkan ruang laktasi sekaligus freezer untuk menyimpan ASI itu," jelasnya.



Gus Muhdlor menguraikan upaya Pemkab Sidoarjo sangat masif dalam menuntaskan permasalahan stunting. Kemarin telah dibentuk Tim Pendamping Keluarga (TPK) dengan jumlah 1.603 orang. Sehingga total keseluruhannya 4.812 kader yang ada. Tugasnya untuk melakukan pendampingan terhadap keluarga yang memiliki kerawanan terhadap stunting. Namun jumlah TPK ini dirasa masih cukup berat untuk menuntaskan stunting di Kabupaten Sidoarjo.

"Kecuali terdapat peran serta dari organisasi Aisyiyah. Ini akan cukup berat (penanganan stunting) kecuali Aisyiyah, Muslimat dan Fatayat memberi edukasi yang masif kepada semua warga Sidoarjo. Khususnya calon pengantin agar tidak beresiko stunting," urainya.

Diakhir sambutannya Gus Muhdlor mengucapkan selamat melaksanakan Musyda ke 12 Aisyiyah Sidoarjo.

"Kami berharap Musyda bukan hanya melahirkan sosok pemimpin yang baik, tapi juga program-program yang baik pula," tandasnya.

Sementara salah satu agenda Musyda Aisyiyah Kabupaten Sidoarjo kali ini pemilihan Ketua PD Aisyiyah Kabupaten Sidoarjo periode 2023 - 2027. Selain Ketua PD Aisyiyah Kabupaten Sidoarjo Siti Zubaidiyah yang hadir, Musyda selama dua hari ini juga dihadiri Ketua PD Muhammadiyah Kabupaten Sidoarjo Prof Dr Adzo'ul Milal, Ketua DPRD Sidoarjo Usman serta Sekretaris PW Aisyiyah Jawa Timur Nur Mukaromah dan Ketua PC Muslimat NU Sidoarjo Ainun Jariyah. Hel/Waw

